



**LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN SEKOLAH
INTERAKTIF DENGAN PENDEKATAN
EXTENDING TRADITION**

**ERVINA NURLAILY
17660021**

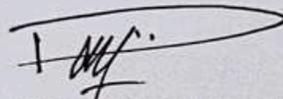
**PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc**

**Prodi Teknik Arsitektur Fakultas Sains
dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

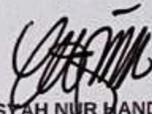
Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada 28 Februari 2024

Malang, 28 Februari 2024



PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T
19731209 200801 1 007

(Dosen Pembimbing 1)



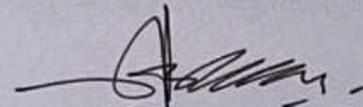
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc
19871124 201903 2 2 016

(Dosen Pembimbing 2)

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

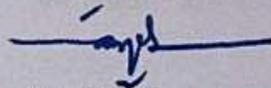
Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh :
Nama : Ervina Nurlaily
NIM : 17660021
Judul Tugas Akhir : Perancangan Sekolah Interaktif Dengan Pendekatan Extending Tradition
Tanggal Ujian : 28 Februari 2024
Disetujui oleh :



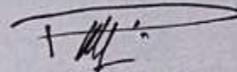
1. Luluk Maslucha, M.Sc.
NIP. 19800917 200501 2 003

(Ketua Penguji)



2. Aisyah, M.Ars
NIP. 19940103 202012 2 003

(Anggota Penguji 1)



3. Pudji Pratitis Wismantara, MT
NIP. 19731209 200801 1 007

(Anggota Penguji 2)



Aisyah Nur Handryant, M.Sc
NIP. 19871124 201903 2 016

(Anggota Penguji 3)



Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ervina Nurlaily**
NIM : **17660021**
Program Studi : **Teknik Arsitektur**
Fakultas : **Sains dan Teknologi**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul"

"PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku,

Malang, 28 Februari 2024

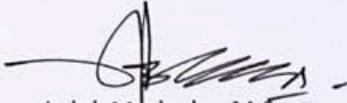
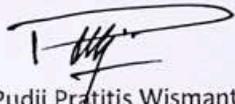
Yang membuat pernyataan,


Ervina Nurlaily
17660021



LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertandatangan di bawah ini:

- 
1. Luluk Masluha, M.Sc. (Ketua Penguji)
NIP. 19800917 200501 2 003
- 
2. Pudji Pratitis Wismantara, MT (Sekretaris Penguji)
NIP. 19731209 200801 1 007
- 
3. Aisyah, M.Ars (Anggota Penguji)
NIP. 19940103 202012 2 003
- 
4. Aisyah Nur Handryant, M.Sc (Anggota Penguji)
NIP. 19871124 201903 2 016

dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ervina Nurlaily

NIM Mahasiswa : 17660021

Judul Tugas Akhir : Perancangan Sekolah Interaktif Dengan Pendekatan Extending Tradition

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2024.

Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION”, yang berlokasi di Jembrana, Bali.

Tugas akhir ini di susun untuk memenuhi syarat kelulusan di Program studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang.

Dalam proses menyelesaikannya, tidak dapat dipungkiri bahwa membutuhkan doa serta usaha yang keras, dan tidak terlepas dari bantuan orang-orang di sekitar penulis. Sehingga penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T selaku ketua Program studi Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Pudji Pratitis Wismantera M.T selaku Dosen Pembimbing 1, yang selalu sabar dan banyak memaklumi kesalahan saya, memberikan waktu, menasehati, membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Aisyah Nur Handryant, M,sc selaku Dosen Pembimbing 2, yang selalu meluangkan waktunya, membimbing saya dengan sabar dan senantiasa memberi nasihat sehingga skripsi ini tersusun lebih baik.
4. Segenap dosen Program studi Teknik Arsitektur yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama proses perkuliahan. Serta seluruh staf dan Bapak Anton yang selalu sabar melayani dalam memenuhi segala administrasi selama proses menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Agus Subaqin, MT selaku dosen wali yang selalu dengan sabar menasehati saya, membimbing dan memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulis datang ke kampus dengan ceria dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Moh Arifin dan Ibu Ni Komang Muliyasdi selaku orang tua penulis yang selalu memberi kepercayaan, nasihat, doa dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat melewati lika-liku ujian dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Drajat Rendy Wibowo selaku adik penulis yang senantiasa memberi motivasi dan dorongan sehingga penulis bisa bertahan dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan semangat.
8. Ervina Nurlaily selaku penulis yang telah bertahan, bersabar dan mampu satu demi satu melampaui semua ujian yang telah dilalui.

10. Sahabatku, Kurnia Dwi Latifa, Novi Isdayanti, Maela Khoirul Ummah dan Yanti Purnama Sari yang selalu menjadi tempat cerita dan berkeluh kesah penulis.
11. Dr. Dearisa Surya Yudhantara, Sp.KJ selaku psikiater penulis yang telah membimbing, memberi semangat, menjadi pendengar yang baik dan menuntun penulis dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Teman-Teman angkatan 2017 (Werkudara) selaku teman teman seperjuangan penulis yang selalu mendukung, dan menemani setiap proses perkuliahan hingga tugas akhir.
13. Terkhusus kepada Auzai Abdul Aziz yang telah memberikan inspirasi objek kepada penulis. Mas Yogi, Bang Malbi, yang banyak membantu memberikan masukan kepada penulis. Bang Ican, Bang Abu, yang senantiasa menemani jam malam penulis. Serta teman-teman Shine, Sekar, Firda, Maya, Silvi, Fatma, Anggi, yang senantiasa menemani penulis bercanda bercerita dan saling memotivasi.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh darisempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi perkembangan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat serta dapat menambah wawasan keilmuan khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum wr.wb

ABSTRAK BAHASA INDONESIA

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan fasilitas pendidikan menengah pertama dan sebagai pijakan pertama bagi pelajar untuk mulai mempelajari dan mendalami bakat lebih awal, sehingga dibutuhkan sekolah yang menunjang bakat dan minatnya dengan fokus dan interaktif, yang berarti pelajar tidak hanya selalu belajar secara formal didalam kelas, namun saat ini sekolah negeri umumnya mempelajari kurikulum yang telah disediakan oleh pemerintah, kemudian belajar didalam kelas sebagaimana yang kita lakukan dalam sekolah. Hal ini membuat waktu didalam kelas lebih banyak dihabiskan untuk pelajaran formal dibandingkan mengasah kemampuan peserta didik, maka dari itu adanya sekolah interaktif ini diharapkan pelajar lebih aktif berlatih kemampuannya, berdiskusi dan membagi ide dan gagasan dengan teman sebaya lainnya. Pendekatan arsitektur dalam mendesain sekolah ini karena keinginan penulis agar budaya khususnya di Bali tidak hilang dan tetap dikenang, adanya *Extending Tradition* dalam mendesain sekolah ini adalah sebagai pengingat dan sejarah bagi siapapun yang ada didalamnya. Sekolah ini nantinya diharapkan mencetak pelajar yang sudah siap menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan *output* yang lebih matang, sehingga mampu mengasah kemampuannya lebih baik dengan dukungan suasana tradisional dan pembelajaran yang interaktif.

Kata Kunci : Arsitektur, *Extending Tradition*, sekolah, interaktif.

ABSTRAK BAHASA INGGRIS

Junior High School (SMP) is a junior secondary education facility and is the first step for students to start studying and exploring their talents early, so schools are needed that support their talents and interests with focus and interaction, which means students don't just always study formally in the classroom. However, currently state schools generally study the curriculum provided by the government, then study in the classroom as we do in school. This means that more time in the classroom is spent on formal lessons rather than honing students' abilities, therefore with this interactive school it is hoped that students will be more active in practicing their abilities, discussing and sharing ideas with other peers. The architectural approach in designing this school is due to the author's desire that culture, especially in Bali, not be lost and still be remembered, the existence of Extending Tradition in designing this school is as a reminder and history for anyone who is in it. This school is expected to produce students who are ready to move towards a higher level of education with more mature output, so that they are able to hone their abilities better with the support of a traditional atmosphere and interactive learning.

Keywords: Architecture, Extending Tradition, school, interactive.

ABSTRAK BAHASA ARAB

المدرسة الإعدادية (SMP) هي منشأة للتعليم الإعدادي وهي الخطوة الأولى للطلاب لبدء الدراسة واستكشاف مواهبهم في وقت مبكر، لذلك هناك حاجة إلى مدارس تدعم مواهبهم واهتماماتهم بالتركيز والتفاعل، مما يعني أن الطلاب لا يكتفون فقط تدرس دائمًا بشكل رسمي في الفصل الدراسي، ومع ذلك، تدرس المدارس الحكومية حاليًا بشكل عام المناهج الدراسية التي تقدمها الحكومة، ثم تدرس في الفصل الدراسي كما نفعل في المدرسة. وهذا يعني أنه يتم قضاء المزيد من الوقت في الفصل الدراسي في الدروس الرسمية بدلاً من صقل قدرات الطلاب، وبالتالي من خلال هذه المدرسة التفاعلية، من المأمول أن يكون الطلاب أكثر نشاطًا في ممارسة قدراتهم ومناقشة الأفكار ومشاركتها مع أقرانهم الآخرين. يرجع النهج المعماري في تصميم هذه المدرسة إلى رغبة المؤلف في ألا تضيع الثقافة، خاصة في بالي، وأن تظل في الذاكرة، فوجود التقليد الممتد في تصميم هذه المدرسة هو بمثابة تذكير وتاريخ لأي شخص موجود فيها. من المتوقع أن تقوم هذه المدرسة بتخريج طلاب مستعدين للانتقال نحو مستوى أعلى من التعليم بمخرجات أكثر نضجًا، حتى يتمكنوا من صقل قدراتهم بشكل أفضل بدعم من الجو التقليدي والتعلم التفاعلي.

الكلمات المفتاحية: العمارة، توسيع التقليد، المدرسة، التفاعلية.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	II
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR	III
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK	IV
PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA	V
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	VII
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	VIII
ABSTRAK BAHASA ARAB	IX
DAFTAR ISI	X
BAB 1 PROFIL RANCANGAN	XI
BAB 2 PROSES RANCANGAN	XII
BAB 3 KONSEP RANCANGAN	20
KONSEP DASAR	21
KONSEP TAPAK	22
KONSEP RUANG	23
KONSEP BENTUK DAN FASADE	28
KONSEP STRUKTUR	35
KONSEP UTILITAS	38
BAB 4 HASIL RANCANGAN	40
HASIL RANCANGAN TAPAK	41
HASIL RANCANGAN RUANG	44
HASIL RANCANGAN BENTUK	50
HASIL RANCANGAN PENUNJANG	52
BAB 5 PENUTUP	53
KESIMPULAN	54
SARAN	55
BAB 6 DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	57

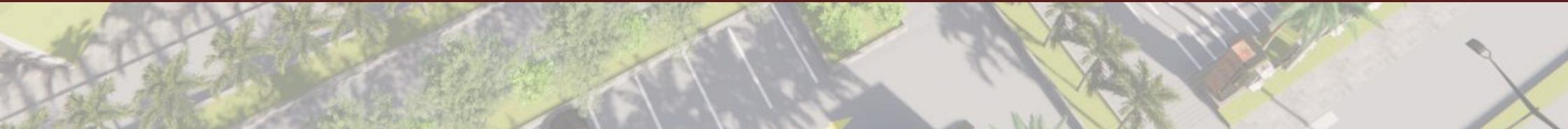


ARSITEKTUR
UINMALANG



BAB 1

PROFIL RANCANGAN



Sekolah Interaktif

Dengan Pendekatan Extending Tradition Bali

Sekolah interaktif

Sekolah untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)

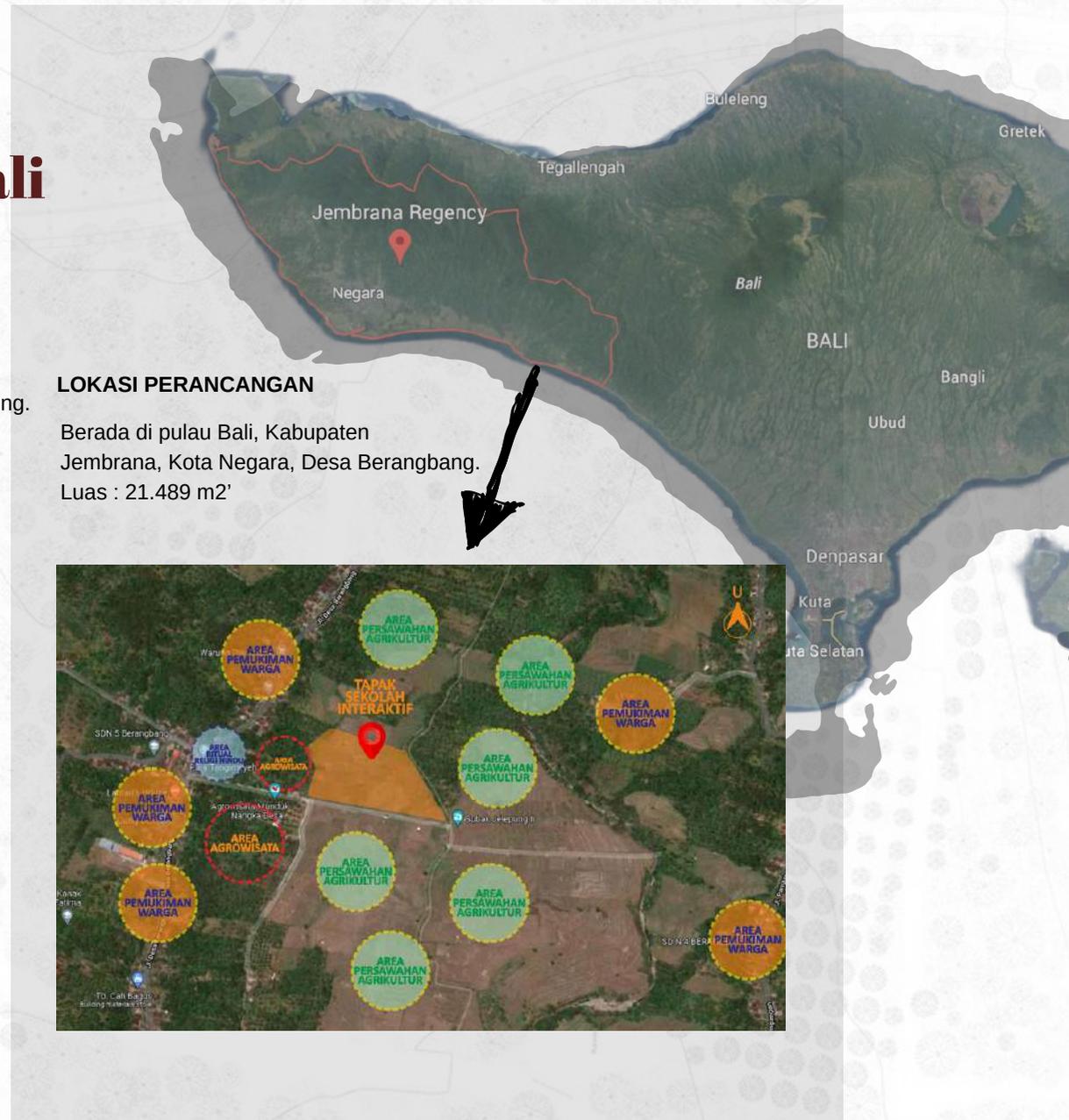
- Menggunakan kurikulum yang interaktif
- Fokus pengajaran pada perkembangan bakat dan minat pelajar.
- Memberikan sarana dan prasarana yang interaktif sebagai pendukung.

Extending Tradition

BALI

- Menciptakan bentuk arsitektur yang memiliki nilai tradisi lokal Bali.
- Menambahkan atau mengubah secara inovatif, interpretasi bentuk dari masa lalu dan masa kini sesuai kebutuhan, namun tidak menghilangkan nilai- nilai didalamnya.
- Mencoba melebur arsitektur tradisional dimasa lalu dengan inovasi desain baru.
- Diaplikasikan pada desain sekolah dengan tujuan sebagai pengingat warisan budaya dan tradisi Bali kepada generasi selanjutnya.

Sekolah terdengar cenderung formal dan kaku, sehingga perlunya pembaharuan baru dengan sekolah yang interaktif dan lebih bisa menjadikan pelajar sekolah menengah pertama (SMP) lebih mengenal potensi dan mengembangkan dalam dirinya. Ekstending tradition ditambahkan sebagai pendekatan untuk mengurangi keresahan terhadap mudarnya nilai sejarah dan budaya di pulau Bali, khususnya daerah Jembrana.



Interactive School

Bale Ilmu

Bale berarti tempat atau ruang, Bale ilmu ini merupakan extra kulikuler yang dapat diakses oleh umum, tujuan bale ilmu adalah untuk meningkatkan ilmu bersosialisasi, bekerjasama tim, berkelompok dan berbagi ilmu.

PTT (Parent Teacher talk)

Esensi sekolah interaktif adalah dengan adanya tatap muka orang tua dengan guru untuk membahas perkembangan peserta didik, PTT ini dilaksanakan 3 bulan sekali.

DIY

(Do It Yourself)

Pada setiap kegiatan didalam sekolah, para peserta didik wajib memberikan output yang didapatkan untuk membuat suatu produk atau karya.

Market Day

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajarkan sedari dini untuk berwirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergantian dari para peserta didik untuk membuat karya/produk untuk diperjual-belikan.

Outing Class

Memberikan pengalaman sekolah yang dinamis dan tidak terpaku didalam ruang kelas yang monoton dan pasif, saat outing class, peserta didik berkumpul dan belajar bersama dalam kelompok, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selasa dan jum'at

KMPP

(Kelas Minat Program Profesi)
Minat dan bakat peserta didik harus difasilitasi dengan baik. sekolah ini menyediakan kelas 1. tata boga, 2. tata busana, 3. seni tari, 4. seni musik dan 5. fun science untuk mendukung bakat mereka terasah dengan baik. KMPP dilaksanakan setiap senin, rabu dan kamis.

Interactive School Program



BALE ILMU

Pengertian : Bale berarti tempat atau ruang, Bale ilmu ini merupakan extra kulikuler yang dapat diakses oleh umum. **Tujuan**: bale ilmu adalah untuk meningkatkan ilmu bersosialisasi, bekerjasama tim, berkelompok dan berbagi ilmu. **Kegiatan** : 1. Berolahraga, 2. Pramuka, 3. Palang Merah Remaja Indonesia, 4. Organisasi sekolah, 5. Lomba antar sekolah, 6. Diskusi. **Waktu** : 120 menit, Setiap hari Jum'at/Selasa. **Peserta** : 50 pelajar dari luar dan dalam sekolah. **Ruangan** : Lapangan, Kelas, amphiteater, gazebo, ruang komunal.



INCLASS

Pengertian : Belajar di kelas namun memiliki suasana yang interaktif dan tidak kaku, monoton dan pasif seperti belajar diluar ruangan. **Tujuan**: Mengolah cara berfikir siswa yang lebih terbuka, membiasakan siswa untuk berdiskusi dan berfikir kritis. **Kegiatan** : 1. Guru mengajarkan materi dan membuka forum, 2. Pelajar berdiskusi dengan teman/kelompok, 3. Pelajar membuat suatu gagasan, penelitian maupun penyelesaian masalah, 4. Membuat output setelah kelas selesai.

Waktu : 160 menit. Setiap hari Jum'at/Selasa.

Peserta : 25 pelajar

Ruangan : Kelas..





KMPP

Pengertian : Kelas Minat Program Profesi ini artinya adalah kelas yang mengajarkan peserta didik untuk mengasah apa yang mereka ingin. **Tujuan**: Mempersiapkan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi, Peserta didik siap memberikan output dimasyarakat, keluarga dan negara. dan Pelajar bisa berexpresi dan berkreasi. **Kegiatan** :1. mempelajari teori dan mempraktikkan apa yang diajarkan. 2. memberikan output.

Waktu : 180 menit. Setiap hari Senin, rabu dan kamis

Peserta : 12 pelajar per kelas

Ruangan :Ruang komunal, ruang kreasi.



*Interactive
School Program*



MARKET DAY

Pengertian : Kegiatan ini adalah kegiatan jual-beli karya/produk yang para pelajar.**Tujuan**: Setelah berhasil membuat output/karya para pelajar diperbolehkan untuk mengkomersilkan karya mereka. **Kegiatan** : jual - beli produk/karya yang berhasil dibuat ke masyarakat/dalam sekolah. secara offline maupun online.

Waktu : 2-4 jam. setiap sebulan sekali

Peserta : 12 pelajar per kelas

Ruangan :Ruang komunal, ruang kreasi, dan galeri.





PTT

Pengertian : Esensi sekolah interaktif adalah dengan adanya tatap muka orang tua dengan guru untuk membahas perkembangan peserta didik,

Kegiatan : Membahas perkembangan peserta didik di rumah dan di sekolah, guna menyeimbangkan kualitas didik dan mengontrol serta memberi dukungan kepada pelajar.

Waktu : 3 Bulan sekali .

Peserta : Orang Tua/wali pelajar.

Ruangan : Ruang guru/kantor.

Interactive School Program



DIY

Pengertian : Do It Yourself , Pada setiap kegiatan didalam sekolah, para peserta didik wajib memberikan output yang didapatkan untuk membuat suatu produk atau karya. **Kegiatan** : Membuat suatu laporan, penelitian, karya, dll. pada setiap kegiatan yang telah dilewati.

Waktu : setiap selesai kegiatan.

Peserta : Para peserta didik



Big project

Big project ini adalah tugas besar yang akan diselenggarakan setiap kenaikan semester. para peserta diwajibkan membuat ciptaan karya mereka sendiri kemudian dipamerkan di Galeri

Mission school equivalency

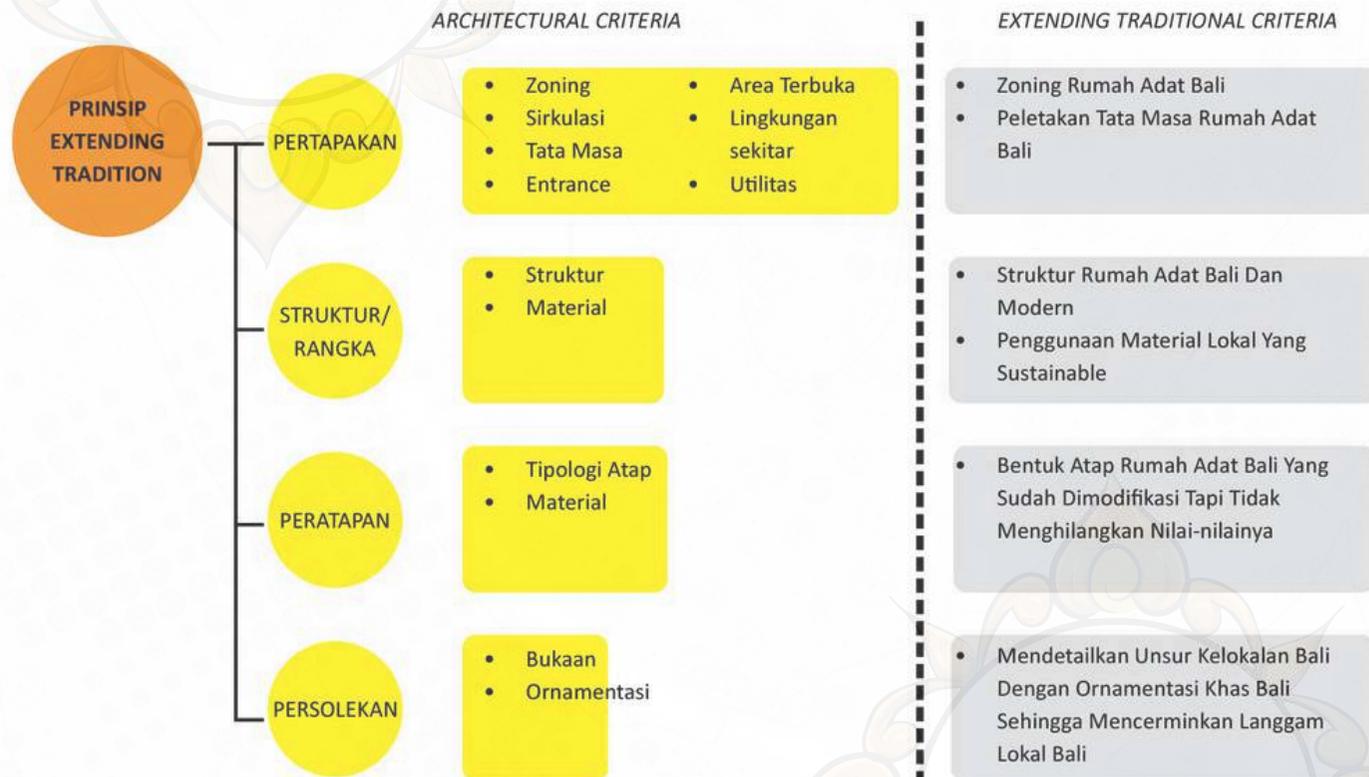
Sekolah ini akan mempersiapkan peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi untuk mengikuti Program Kesetaraan Pendidikan (Paket B) untuk melanjutkan ke SMA.

Sekolah Interaktif

Dengan Pendekatan **Extending Tradition**

PROFILE RANCANGAN

Kriteria desain

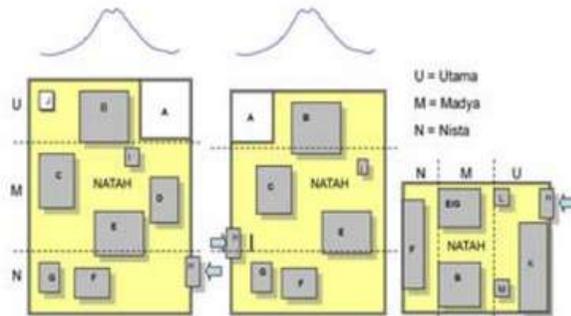


Sekolah Interaktif

Dengan Pendekatan **Extending Tradition**

PROFILE RANCANGAN

Pengejawantahan dalam tapak :

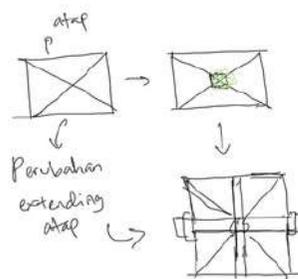


Sebagai implementasi 2 bangunan menjadi satu dan bentuk dari interaksi sosial didalamnya.

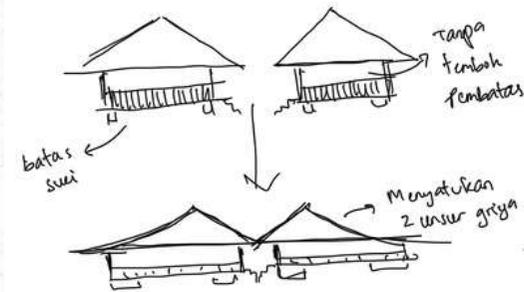
Konsep ini dapat diterapkan juga pada perancangan rumah tinggal maupun puri dengan penyesuaian kebutuhan dan situasi setempat dalam ini digunakan sebagai desain sekolah,

Pengejawantahan dalam bentuk :

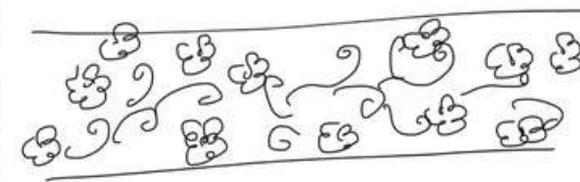
sebagai arti atap Bali tidak memiliki kaki-kaki namun saling menyanggah satu sama lain, seperti pelajar yang saling bekerjasama dalam organisasi atau kelompok.



Pengejawantahan dalam bentuk :



Pengejawantahan dalam persolekan :



Sebagai implementasi keindahan Bali, menggunakan ukiran flora yang tidak melanggar unsur agama Islam jika tidak disamarkan.



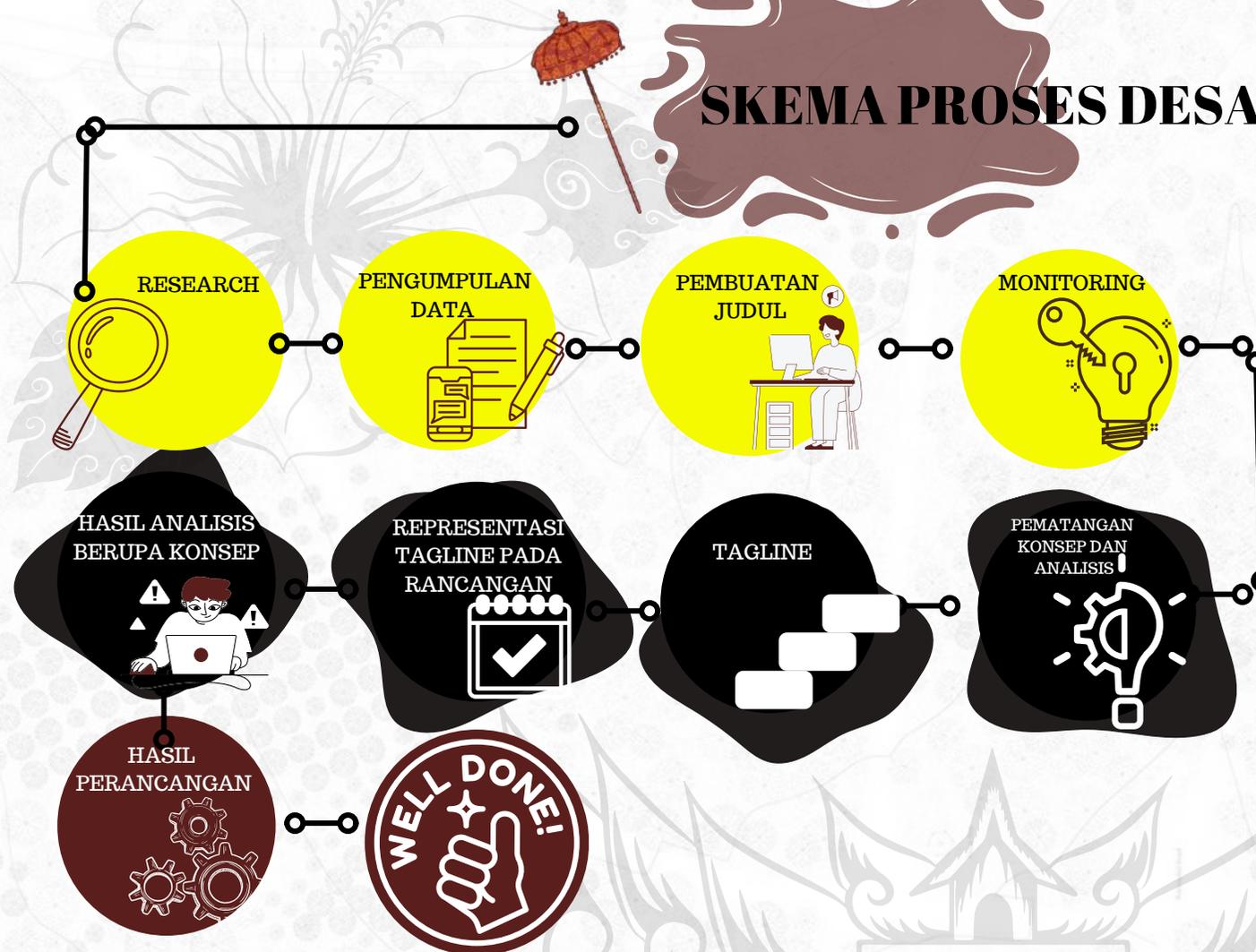
ARSITEKTUR
UIN MALANG



BAB 2

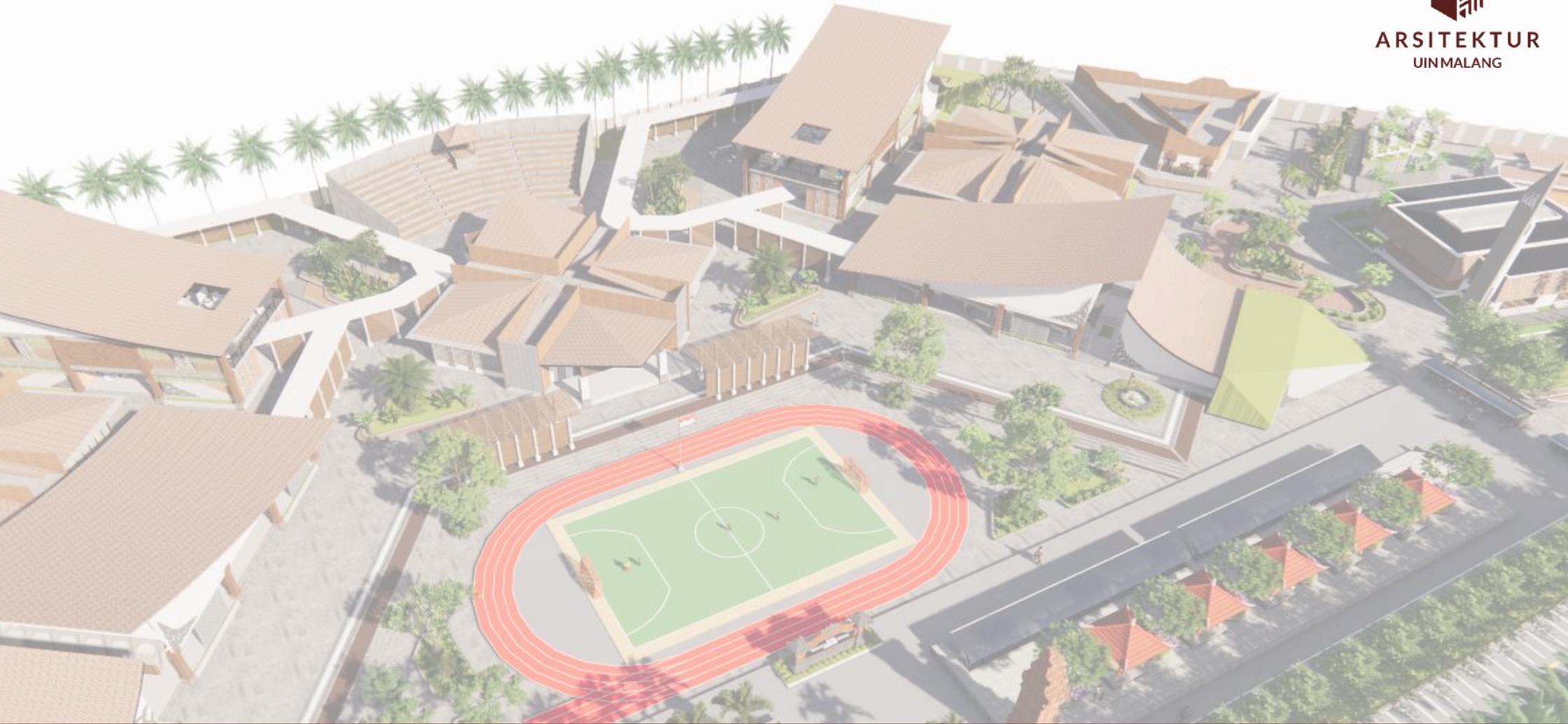
PROSES RANCANGAN

SKEMA PROSES DESAIN





ARSITEKTUR
UIN MALANG



BAB 3

KONSEP RANCANGAN

TAGLINE

TRI A KARA

Surat An-Nahl ayat 125: Cara Memperoleh Pengajaran.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."

ASAH

Mengasah kemampuan dan bakat yang dimiliki anak didik sesuai dengan umurnya, yaitu umur masuk "Sekolah Menengah Pertama" (SMP).
Mengembangkan dan lebih mendidik kepada minat dan bakatnya serta memberi ruang berekspresi yang lebih luas dan menyenangkan maka dibutuhkan adanya ruang yang interaktif.

ASIH

Memberi rasa aman dan kasih sayang antar teman-pengajar-staf-hingga orang tua.
Sekolah yang interaktif diharapkan dapat menjaga dan membimbing serta mengurangi penindasan atau *bullying* yang kerap terjadi.
Kelas akan didesain lebih flexible dengan partisi buka tutup, dan pengajaran secara berkelompok.

ASUH

Membina dan menanamkan nilai karakter bermartabat, berbangsa dan berbudaya, melestarikan dan menjaga warisan budaya dalam bentuk nilai pengajaran maupun arsitektural. Sehingga sejarah dan budaya tidak akan hilang oleh pendidik maupun pelajar. Maka pendekatan *extending tradition* tepat untuk sekolah interaktif ini.

Sekolah Interaktif



Pengasahan ilmu pengetahuan berdasarkan bakat



Taman Interaktif



Kurikulum Interaktif



Ruang kelas tanpa sekat.

Ruang Kreasi

Amphiteater

Pembelajaran berkelompok

Menyatu dengan alam

Sirkulasi tapak

Pengadaan selasar

Ruang pameran

Pembelajaran berdasarkan bakat

Extending tradition



Rumah adat Bali

KONSEP RANCANGAN PERTAPAKAN

KLARIFIKASI PERUBAHAN HASIL RANCANGAN TAPAK

KONSEP AWAL

Ruang yang dihasilkan adalah zonasi Sanga Mandala yang memprioritaskan privasi para penggunanya. Oleh karena itu, banyak akses yang dibatasi oleh bangunan, pembatas/pagar, ataupun bangunan demi memaksimalkan fungsi utama sekolah yakni sebagai sarana belajar mengajar. Selain fungsi tersebut sekolah memberi ruang integrasi antara sekolah lingkungan dan masyarakat sekitar untuk terus melestarikan lingkungan dan budaya dengan adanya :

1. Ruang Tunggu Wali dengan fungsi tambahan sebagai Open Galleri
2. Hall/Aula yang terbuka atau bisa disebut Open Stage,



- 1 Gallery
- 2 Open Stage
- 3 Lapangan Outdoor
- 4 Kelas Non Akademik
- 5 Kelas Akademik
- 6 Masjid/Aula
- 7 Area Kantor Sekolah
- 8 Area Integrasi
- 9 Lobby Sekolah



KONSEP RANCANGAN PERTAPAKAN

KLARIFIKASI PERUBAHAN HASIL RANCANGAN TAPAK

KONSEP AKHIR

PERUBAHAN KONSEP AWAL - KONSEP AKHIR :

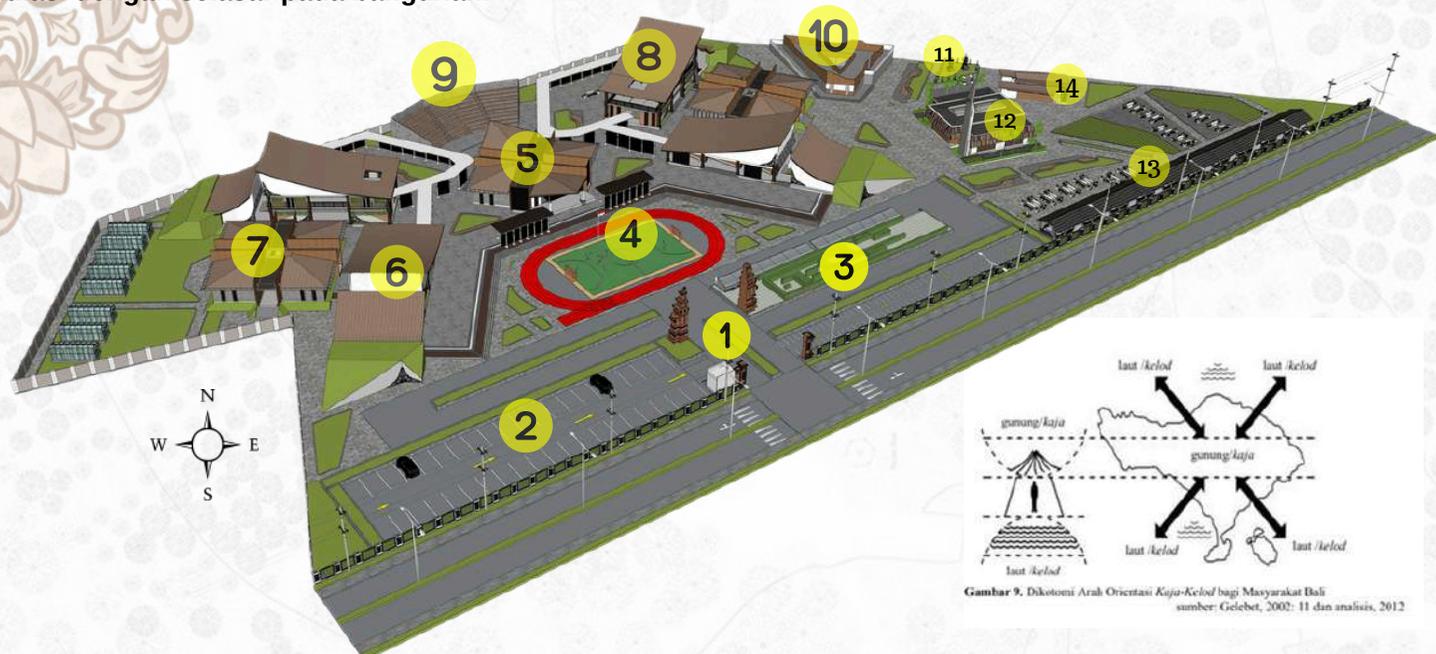
- Perubahan orientasi yang lebih teratur dan efisien.
- Tata letak dari konsep Sanga mandala - konsep keseimbangan kosmos.
- Perubahan ruang yang lebih interaktif.
- Mengalami perubahan sirkulasi.
- Penambahan taman interaktif dengan labirin belajar.
- Penambahan ruang komunal yang terhubung dengan amphitheater.
- Perubahan sirkulasi dengan selasar pada bangunan.

1. KONSEP KESEIMBANGAN KOSMOS

Konsep keseimbangan kosmos merupakan suatu konsep yang didasarkan atas kondisi geografi alam Bali dengan dua sumbu utamanya yaitu sumbu kosmos dan sumbu ritual/prosesi. Sumbu kosmos berupa gunung yang terletak di tengah-tengah Pulau Bali, sehingga akan membentuk sumbu dengan dua arah yaitu menuju=ka gunung=ja dan menuju=ka laut=lod, dengan demikian akan terbentuk arah kaja kalod. Konsep keseimbangan kosmos juga sebagai landasan sanga mandala

LEGENDA

1. GATE UTAMA
2. PARKIR RODA 4
3. PARKIR RODA 2
4. LAPANGAN
5. RUANG KOMUNAL
6. KANTOR
7. RUANG KREASI
8. RUANG KELAS
9. AMPHITHEATER
10. GALERI
11. PURA
12. MASJID
13. KANTIN
14. TOILET



Gambar 9. Dikotoni Arah Orientasi Kaja-Kelod bagi Masyarakat Bali sumber: Gelebot, 2002: 11 dan analisis, 2012

Perancangan Sekolah Interaktif dengan pendekatan Extending Tradition
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

KONSEP RANCANGAN

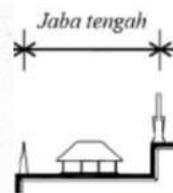
PERTAPAKAN

PENATAAN MASSA BANGUNAN

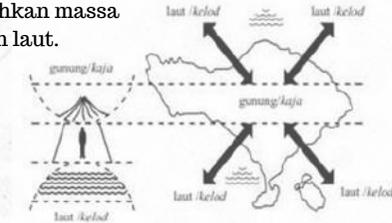
Penentuan massa bangunan menggunakan teori keseimbangan kosmos, yaitu dasar dari Sanga Mandala yang mengarahkan massa kepada arah gunung dan laut.



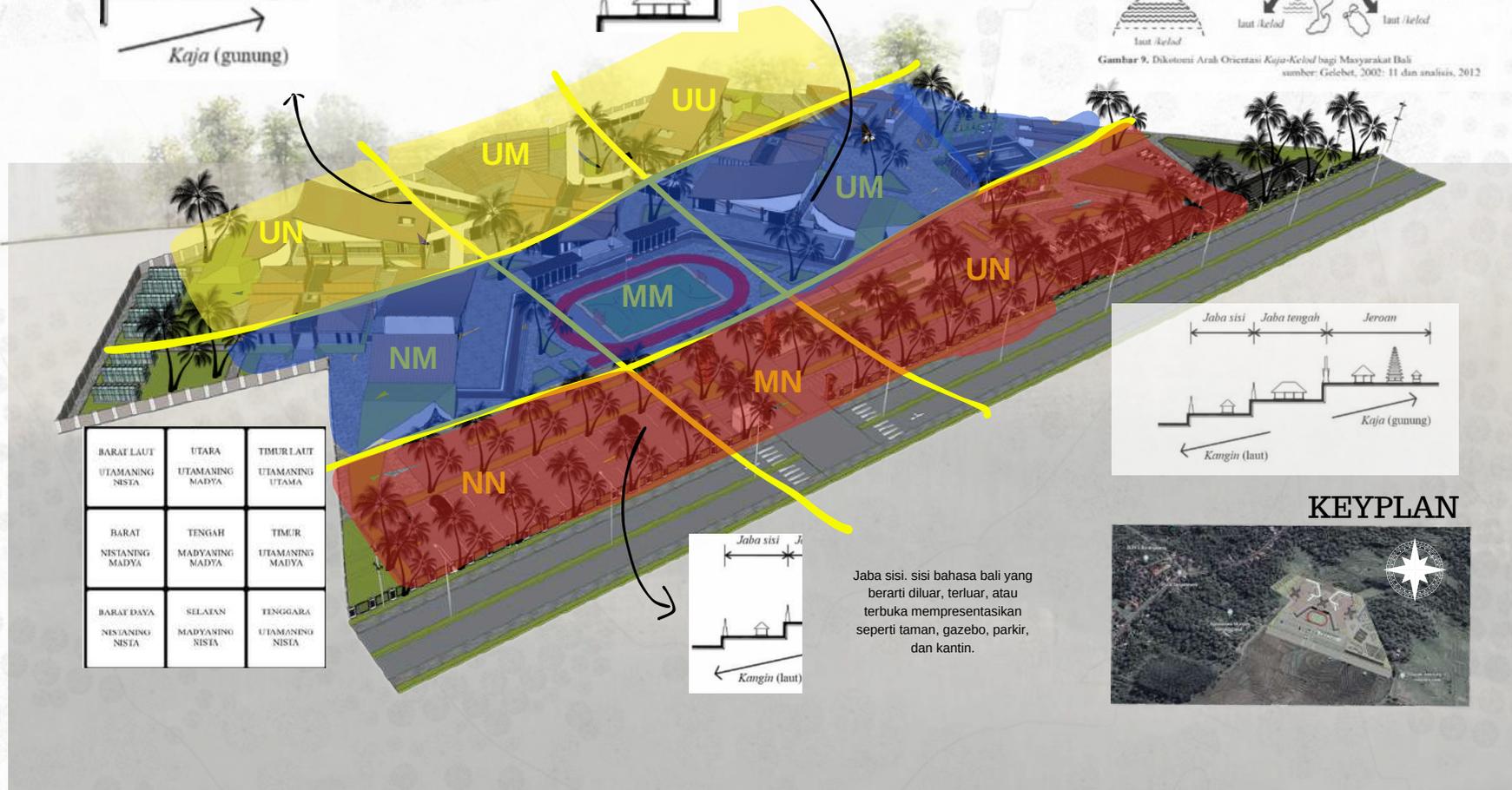
Kelas, dan amphiteater menjadi representasi dari jeroan, karenanya design dari area ini lebih tinggi seperti gunung.



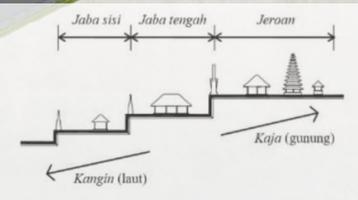
Jaba Tengah direpresentasikan seperti lapangan, area terbuka, dan kantor. Tinggi permukaan jaba tengah lebih rendah 1 tingkat dari jeroan



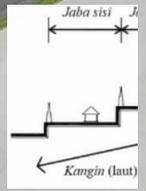
Gambar 9. Dikotomi Arah Orientasi Kaja-Keled bagi Masyarakat Bali sumber: Gelebet, 2002: 11 dan analisis, 2012



BARAT LAUT UTAMANING NISIA	UTARA UTAMANING MADYA	TIMUR LAUT UTAMANING UTAMA
BARAT NISTANING MADYA	TENGAH MADYANING MADYA	TIMUR UTAMANING MADYA
BARAT DAYA NISJANING NISIA	SELATAN MADYANING NISIA	TENGGARA UTAMANING NISIA



KEYPLAN



Jaba sisi, sisi bahasa Bali yang berarti diluar, terluar, atau terbuka mempresentasikan seperti taman, gazebo, parkir, dan kantin.

KONSEP RANCANGAN PERTAPAKAN

TATA MASA, ZONING, ZONASI DAN AKSESIBILITAS

PRIVAT

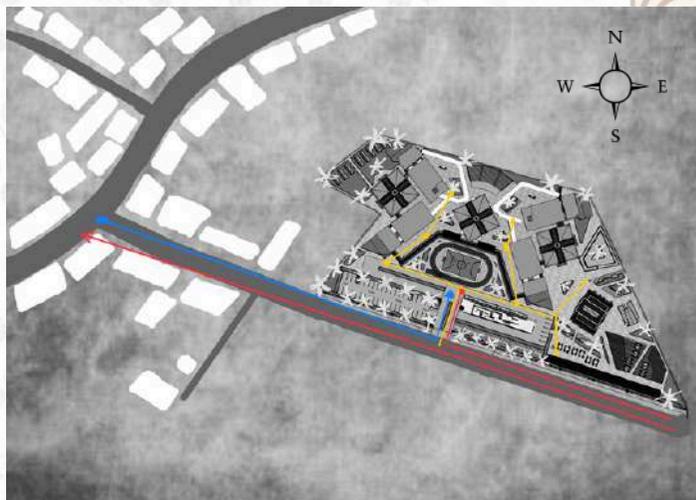
Berupa kantor, ruang kelas dan ruang kreasi

SEMI PRIVAT

Berupa lapangan, ruang komunal dan amphitheater

PUBLIK

Berupa parkir, taman labirin, masjid, pura, kantin dan toilet.



Sirkulasi Pejalan kaki

Sirkulasi keluar kendaraan

Sirkulasi masuk kendaraan

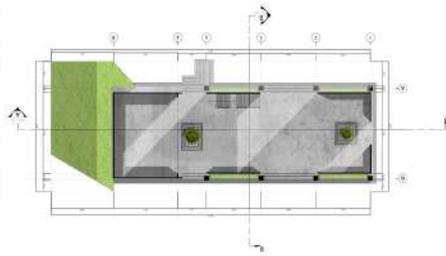
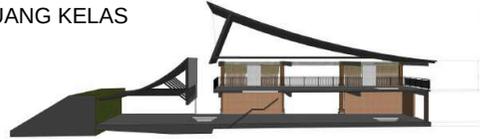
KONSEP RANCANGAN PERTAPAKAN



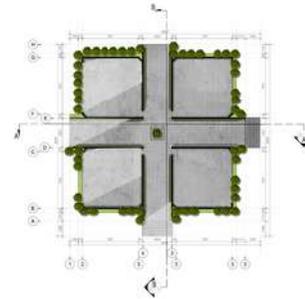
KONSEP RANCANGAN

RUANG

RUANG KELAS



RUANG KREASI



- Ruang yang diciptakan meminimalisir sekat agar lebih interaktif.
- Ruang menggunakan partisi untuk sekat yang lebih flexible dan interaktif.
- Ruang cenderung terbuka dan memanfaatkan cahaya dan udara alami dari site.
- Sentuhan alami seperti tanaman diberikan agar memiliki kesan alam didalam ruangan.
- Material alam diberikan didalam interior sebagai bentuk dari extending tradition.



KONSEP RUANG



RUANG KREASI

Ruang ini merupakan ruang kreasi yang digunakan oleh pelajar untuk mengasah kemampuan dan minat dalam bidang memasak. Dan didesain khusus menggunakan beberapa peralatan memasak bagi para pelajar sekolah menengah pertama interaktif. Sesuai dengan konsep **Tri A Kara**, warna *terracota* dengan bata *expose* dan sedikit sentuhan warna warni merupakan bentuk dari “mengasahi dan mengasuh” yang memberikan suasana modern dan tradisional. Pada sisi dari ruangan tersebut, terdapat jendela lebar yang dapat dibuka yang memberikan kesan segar dan nyaman dalam berkreas.

KONSEP RUANG



RUANG KELAS

Ruang kelas ini merupakan ruang kelas yang digunakan oleh pelajar dan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Ruang ini didesain interaktif dengan memberikan ruang tanpa sekat. Sekat dan prabot tersebut dapat diubah dan diatur sesuai kegiatan belajar-mengajar agar lebih interaktif, memberikan kesan luas, menyenangkan dan berdialog. Sesuai dengan konsep Tri A Kara, ruangan memperlihatkan plafon yang terlihat tradisional dan sedikit sentuhan warna warni merupakan bentuk dari “mengasihi dan mengasuh”.

KONSEP RUANG



RUANG KOMUNAL

Ruang komunal ini merupakan ruangan yang bisa digunakan juga sebagai kelas/studio musik oleh pelajar untuk mengasah bakat dan minat dibidang tersebut. Ruangan ini didesain dengan ruang *studio* yang luas, dan kursi di dalam ruangan juga memberikan kesan yang lebih interaktif dalam berkreasi. Sesuai dengan konsep Tri A Kara, warna *terracota* dengan dinding akustik merupakan bentuk dari “mengasihi dan mengasuh” yang memberikan suasana modern dan tradisional.

KONSEP RUANG

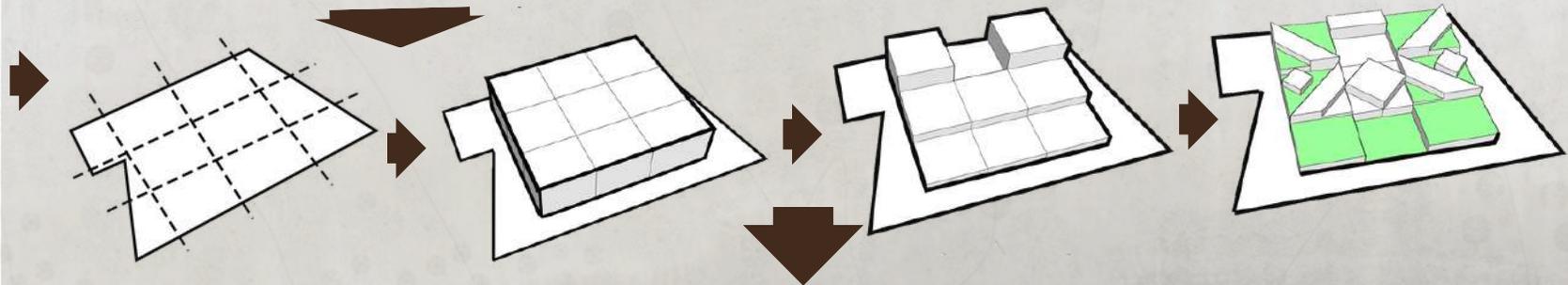
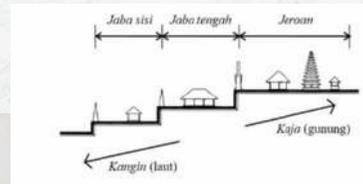


GALERI

Ruang ini merupakan ruang galeri yang digunakan untuk apresiasi bagi para pelajar berprestasi dan sarana *market day*. Ruangan ini didesain dengan *hall* yang luas, dengan menggunakan semi atap terbuka agar memberikan kesan segar dan nyaman, sesuai dengan konsep Tri A Kara, eksterior pada bangunan ini menggunakan langgam tradisional dan interior bangunan ini menggunakan material modern yang memiliki nilai *extending tradition* yaitu penggabungan masa lalu dan masa kini.

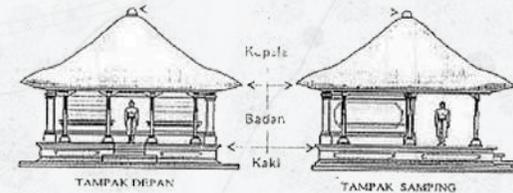
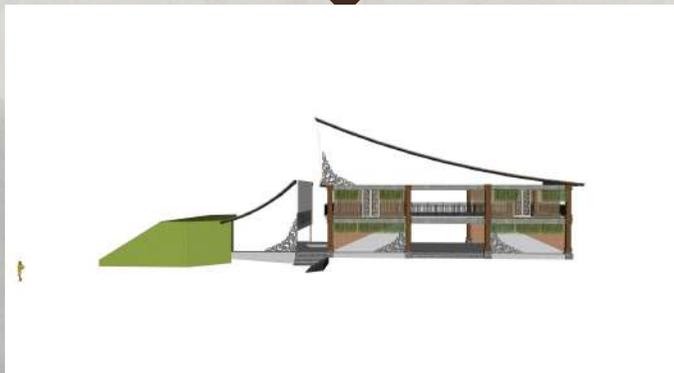
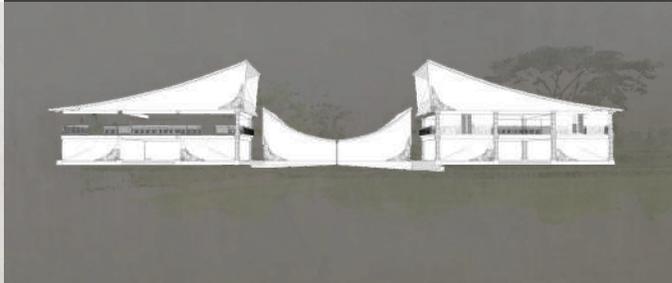
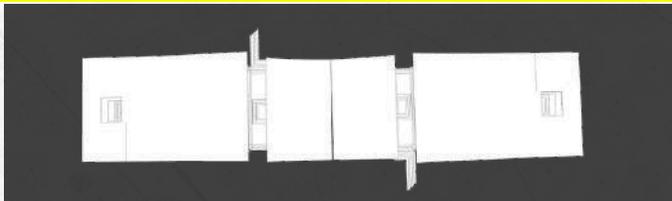
KONSEP RANCANGAN STRUKTUR, BENTUK DAN TAMPILAN

BALAJAR URUMING SISI	USUKA URUMING MAYUN	UMURATI URUMING YUMAS
BOKAI NYANING MAYUN	USUKAH MAYUNING MAYUN	UMUK URUMING MAYUN
BALAJARIN URUMING SISI	SILALOC MAYUNING SISI	BESUKAMA URUMING SISI



KONSEP RANCANGAN

STRUKTUR, BENTUK DAN TAMPILAN



RUMAH ADAT BALI

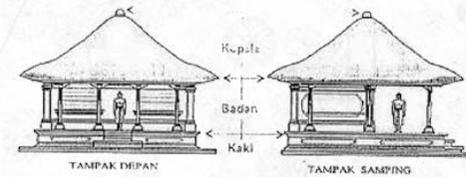
Perwujudan bentuk ini diambil juga dari konsep Tri A kara. Budaya dan arsitektur merupakan 2 hal yang tidak pernah terlepas dari pembentukan suatu karya arsitektur. Budaya dan arsitektur itu sendiri dipengaruhi oleh interaksi sosial yang terjadi antar kelompok masyarakat, dapat berupa hubungan antara orang – perorangan, antara perorangan dan kelompok. Dari hubungan interaksi tersebut dalam suatu kurun waktu tertentu secara tidak langsung tercipta percampuran budaya yang kemudian mempengaruhi arsitektur.

KEYPLAN



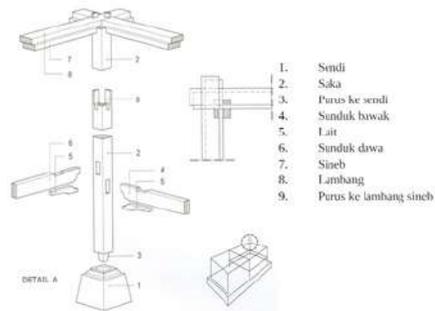
KONSEP RANCANGAN STRUKTUR, BENTUK DAN TAMPILAN

RUMAH ADAT BALI

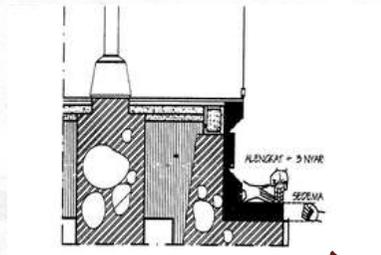
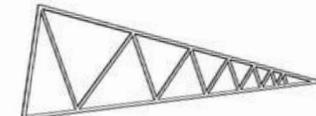


BADAN

KEPALA



RANGKA ATAP BAJA RINGAN



KAKI

KONSEP RANCANGAN

STRUKTUR, BENTUK DAN TAMPILAN

Persolekan

Al-Qur'an surat Saba' ayat ke-13:

يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ مَحَارِبٍ وَتَمَاثِيلَ وَجِفَانٍ كَالْجَوَابِ وَقُدُورٍ رُسَيْبٍ إِعْمَلُوا آلَ دَاوُدَ شُكْرًا وَقَلِيلٌ
مَنْ عِبَادِيَ الشَّاكِرُونَ - ۱۳

Artinya: Mereka (para jin itu) bekerja untuk Sulaiman sesuai dengan apa yang dikehendaknya di antaranya (membuat) gedung-gedung yang tinggi, patung-patung, piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk-periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah wahai keluarga Dawud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang bersyukur. (Q.S. Saba' [34]: 13)



Ukiran atau patra yang digunakan sesuai dengan tagline Tri A Kara yang juga menggunakan unsur alam sebagai bentuk asah asih dan asuh terhadap alam.

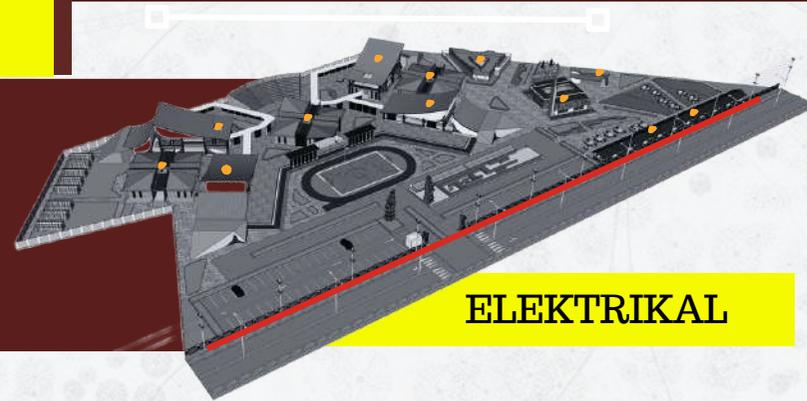
Salah satu patra yang digunakan merupakan patra samblung adalah dominasi sulur dan daun yang lebar. Bunga hadir pada bagian-bagian tertentu dengan dimensi yang kecil.



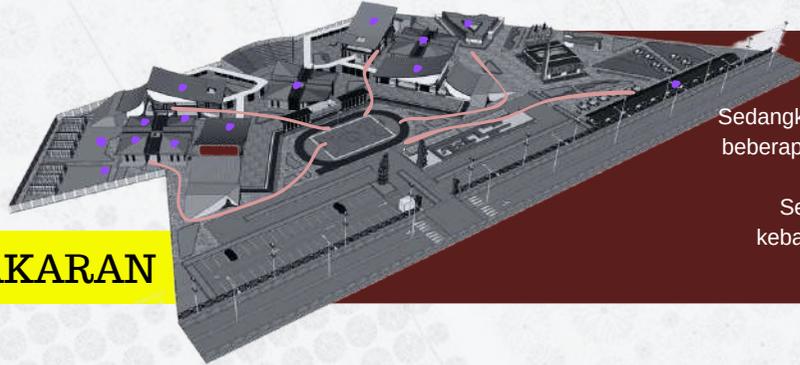
Ornamen Bali Patra Samblung

UTILITAS

Untuk konsep pengaturan kelistrikan Sekolah, memiliki 1 sumber berasal dari genset yang terletak di pojok samping kanan pada area sekolah dan sumber daya listrik di ambil dari gardu PLN/Listrik terdekat yang berwarna **merah** dan didistribusikan melalui kabel- kabel bawah tanah ke setiap ruangan yang berwarna **orange**.



KEBAKARAN



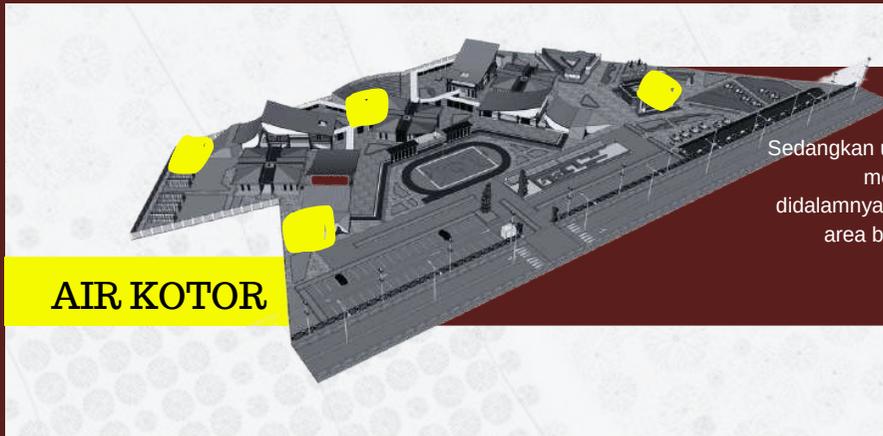
Sedangkan untuk pengaturan konsep rencana penanggulangan bahaya kebakaran, di beberapa titik ruangan yang bertanda warna **ungu** menggunakan beberapa peralatan keamanan kebakaran seperti, *smoke detector*, *APAR*, *sprinkler* dan *hydrant*. Sedangkan untuk area terbuka menggunakan beberapa peralatan keamanan kebakaran seperti, *sprinkler* dan *hydrant*. Untuk jalur evakuasi bisa mengikuti arah tanda jalur yang berwarna **merah muda** yang telah disediakan.

Untuk konsep pembuangan sampah dan pengolahan sampah, di pojok kiri atas bagian sekolah yang berwarna **hijau** adalah area pengumpulan sampah organik yang akan diolah menjadi pupuk kompos, sedangkan untuk sampah anorganik berada di pojok kiri bawah yang berwarna **kuning** dan akan diolah menjadi *ecobrick*.

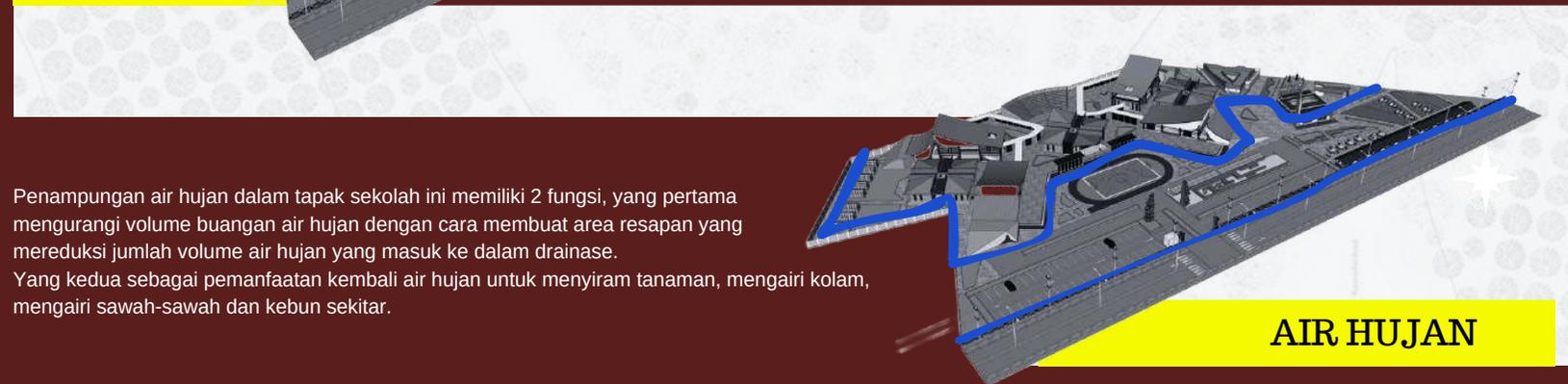


UTILITAS

Untuk konsep pengaturan air bersih, memiliki 2 sumber air bersih yang dapat dimanfaatkan. Yang pertama adalah sumur yang kemudian di pompa melalui saluran pipa yang terletak pada jalan Sirkulasi service dalam tapak dan kemudian di distribusikan ke tapak. Yang kedua yakni menggunakan drainase persawahan yang mengalir di sekitar tapak, air bersih tersebut digunakan sebagai toilet ataupun Flush sebagai air penyiram tanaman.



Sedangkan untuk saluran sanitasi, dengan mempertimbangkan kondisi tapak maka dibagi menjadi 4 titik penampungan sementara air kotor. Dinilai dari kepadatan aktivitas didalamnya, maka tiap titik memiliki beban volume air sanitasi yang berbeda-beda. Untuk area beranda merupakan area dengan aktivitas terlama yang ditampung dalam 1 titik bersama dengan area panggung yang memiliki aktivitas rendah.



Penampungan air hujan dalam tapak sekolah ini memiliki 2 fungsi, yang pertama mengurangi volume buangan air hujan dengan cara membuat area resapan yang mereduksi jumlah volume air hujan yang masuk ke dalam drainase. Yang kedua sebagai pemanfaatan kembali air hujan untuk menyiram tanaman, mengairi kolam, mengairi sawah-sawah dan kebun sekitar.



ARSITEKTUR
UINMALANG



BAB 4

HASIL RANCANGAN



PERUBAHAN BENTUK DARI KONSEP KE HASIL RANCANGAN

TRI A KARA

ASIH

Memberi rasa aman dan kasih sayang antar teman-pengajar-staf-hingga orang tua. Sekolah yang interaktif diharapkan dapat menjaga dan membimbing serta mengurangi penindasan atau bullying yang kerap terjadi. Kelas akan didesain lebih flexible dengan partisi buka tutup, dan pengajaran secara berkelompok.

ASAH

Mengasah kemampuan dan bakat yang dimiliki anak didik sesuai dengan umurnya, yaitu umur masuk "Sekolah Menengah Pertama" (SMP). Mengembangkan dan lebih mendidik kepada minat dan bakatnya serta memberi ruang berekspresi yang lebih luas dan menyenangkan maka dibutuhkan adanya ruang yang interaktif.

ASUH

Membina dan menanamkan nilai karakter bermartabat, berbangsa dan berbudaya, melestarikan dan menjaga warisan budaya dalam bentuk nilai pengajaran maupun arsitektural. Sehingga sejarah dan budaya tidak akan hilang oleh pendidik maupun pelajar. Maka pendekatan extending tradition tepat untuk sekolah interaktif ini.

KONSEP AWAL

Konsep tapak ini awalnya menggunakan nilai Tria-Angga dan mengorientasi kepada keseimbangan dan harmonii antara unsur alam lingkungan dan manusia



KONSEP SATU

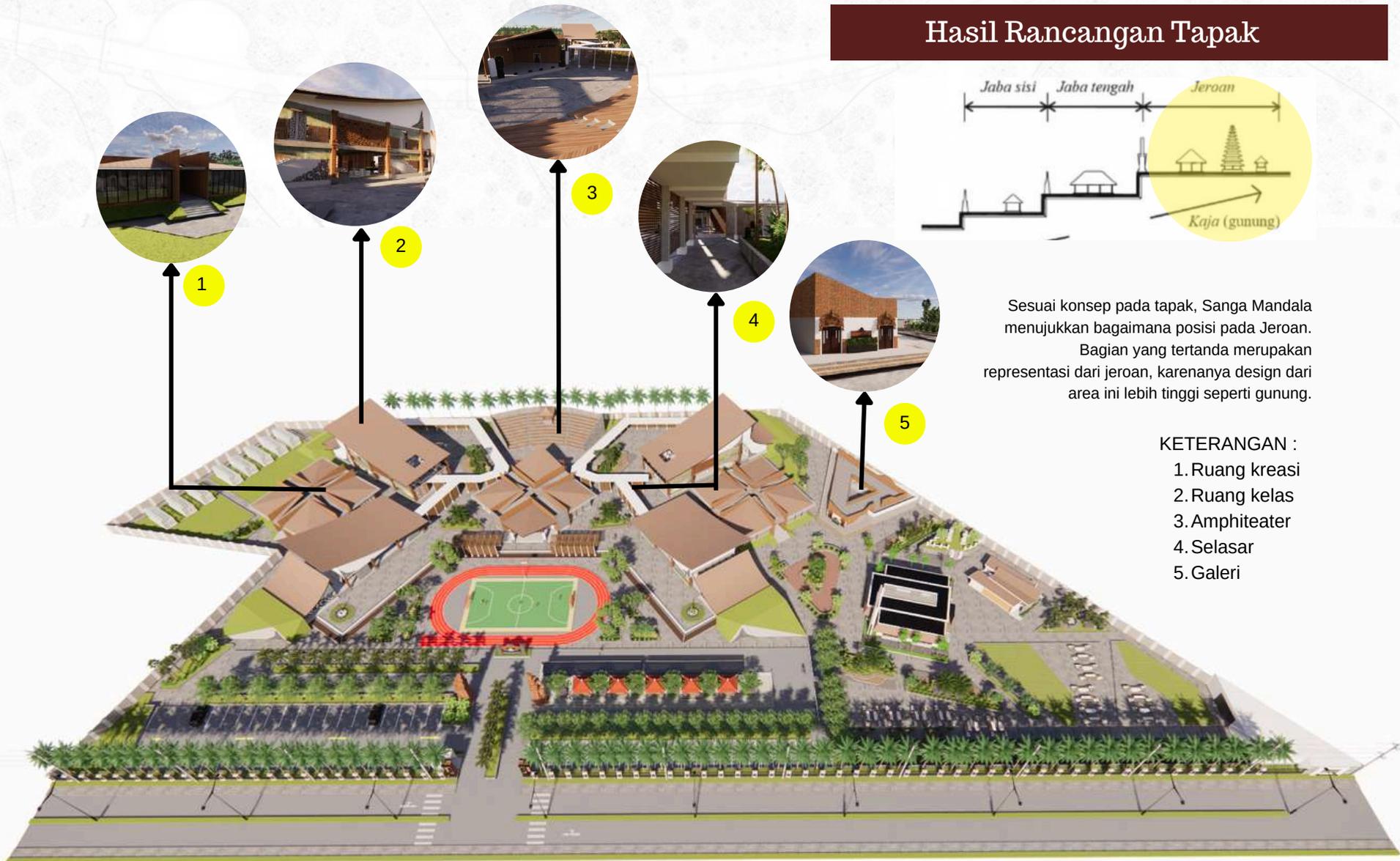
Konsep dua ini diubah menjadi konsep Sangha MAndala, dimana konsep ini berorientasi kepada arah mata angin dan gunung-pantai.

KONSEP AKHIR

Konsep akhir ini menegaskan konsep sangha mandala, dimana penempatan kelas, amphiteatre, ruang komunal dipadukan dengan Tri hita karena dengan adanya penempatan taman kering dan taman basah sebagai penyeimbang nilai-nilai tradisional Bali pada tapak



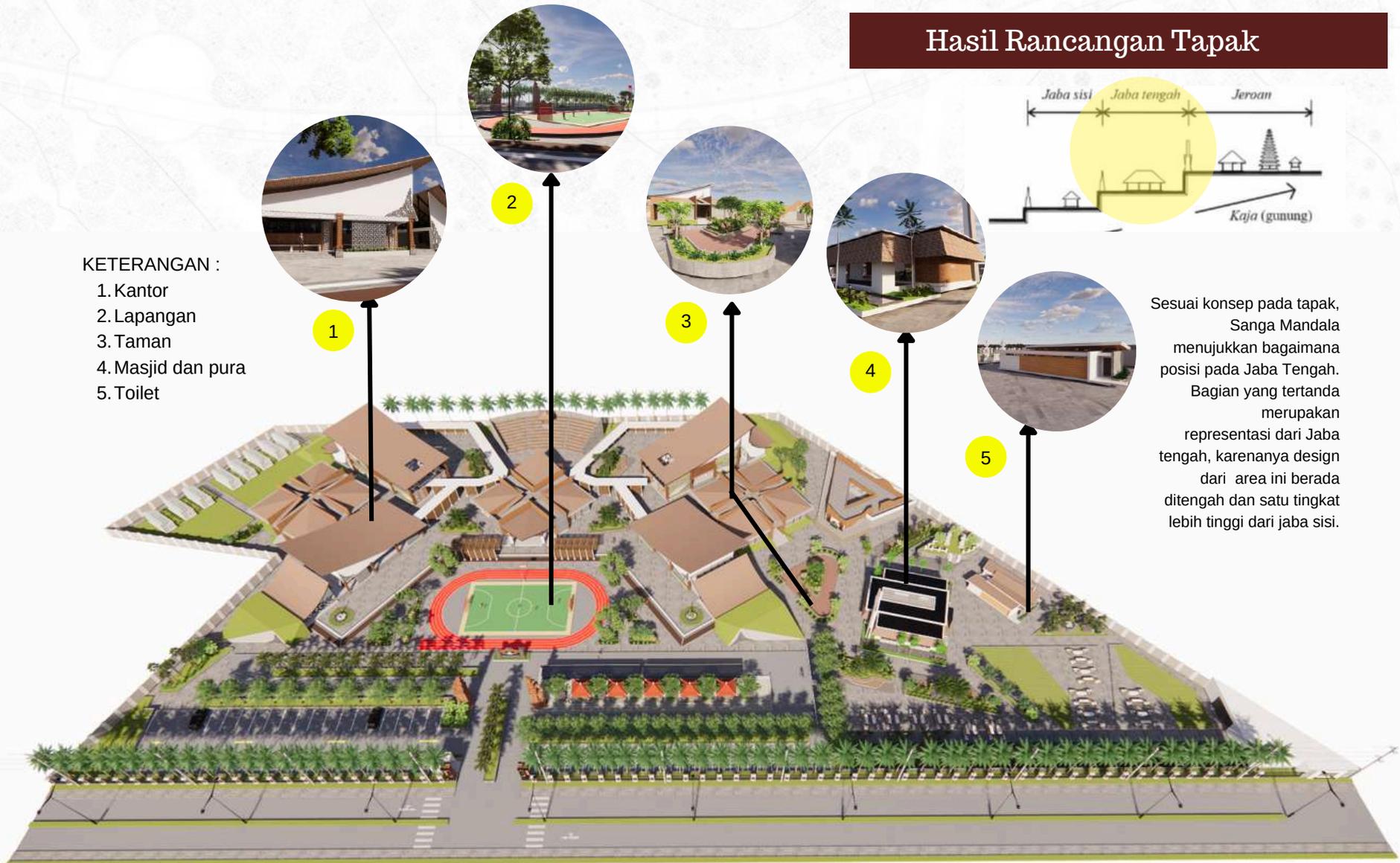
Hasil Rancangan Tapak



Hasil Rancangan Tapak

KETERANGAN :

1. Kantor
2. Lapangan
3. Taman
4. Masjid dan pura
5. Toilet



Sesuai konsep pada tapak, Sanga Mandala menunjukkan bagaimana posisi pada Jaba Tengah. Bagian yang tertanda merupakan representasi dari Jaba tengah, karenanya design dari area ini berada ditengah dan satu tingkat lebih tinggi dari jaba sisi.

Hasil Rancangan Tapak

KETERANGAN :

1. Parkir
2. Gate
3. Gazebo
4. Kantin

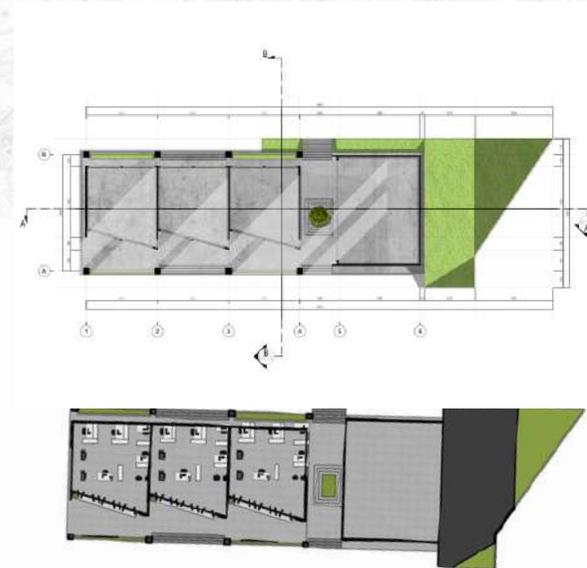


Sesuai konsep pada tapak, Sanga Mandala menunjukkan bagaimana posisi pada Jaba Tengah. Bagian yang tertanda merupakan representasi dari Jaba tengah, karenanya design dari area ini berada ditengah dan satu tingkat lebih tinggi dari jaba sisi.

Ruang Kantor dan ruang komputer



Hasil Rancangan Ruang



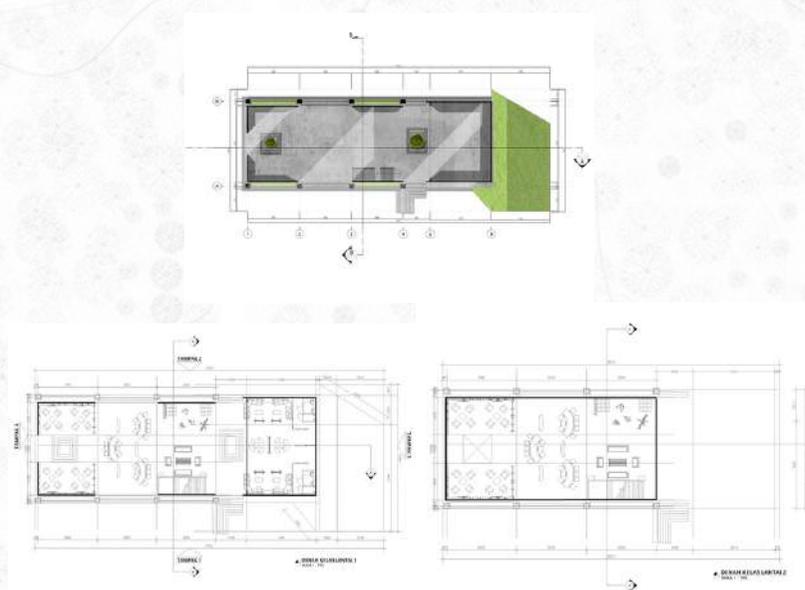
Ruang kantor ini digunakan oleh guru dan staf. Memiliki tiga sekat pada satu bangunan, didalam tapak, ruang kantor ini memiliki 2 bangunan yang totalnya memiliki 6 ruang kantor, yang dimana satu ruangnya dapat diisi 7-10 guru atau staf. Total yang dapat ditampung oleh 2 bangunan sekitar 30 guru dan staf. 2 Ruangan lagi digunakan oleh pelajar sebagai ruang komputer yang dapat ditampung 30 siswa setiap ruangnya.

Bangunan ini juga terdapat kamar mandi pria dan wanita masing-masing 2 bilik.

Ruang Kelas

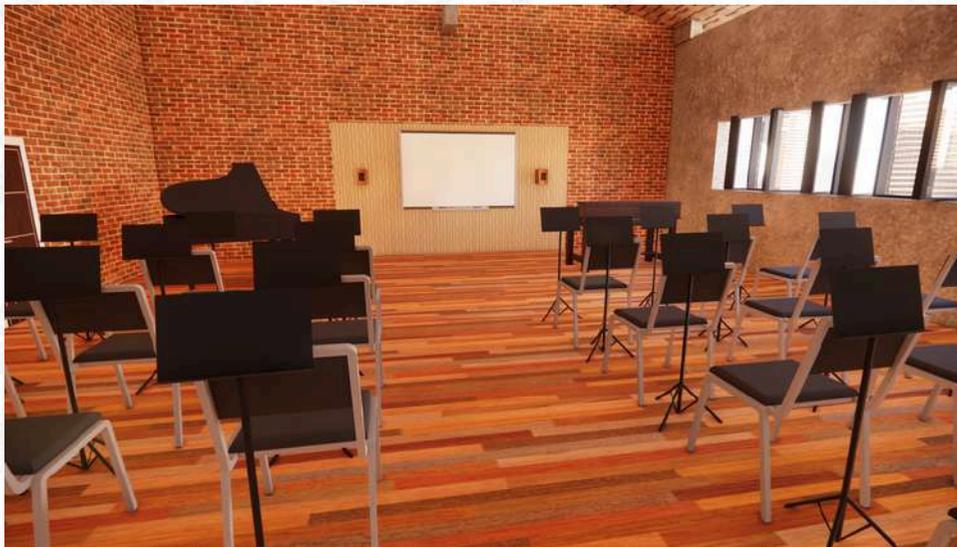


Hasil Rancangan Ruang

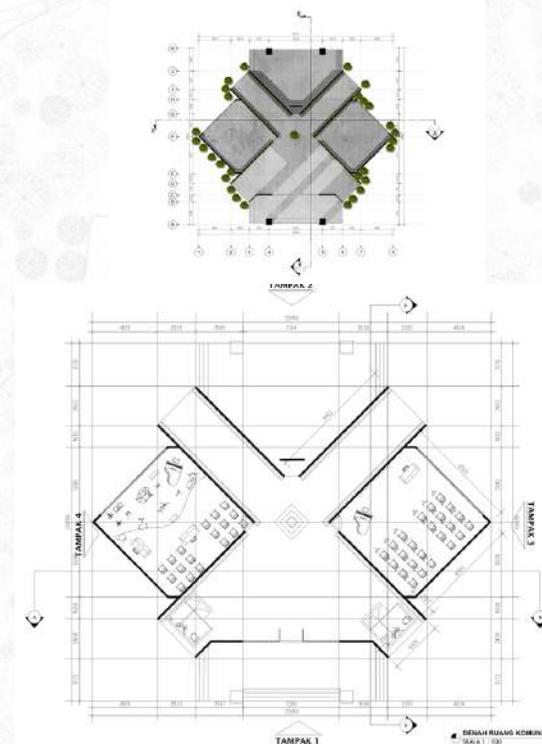


Ruang kelas ini adalah ruang kelas tanpa sekat yang menggunakan partisi lego yang bisa diatur sesuai kebutuhan kelas. Kelas ini terdiri dari 2 lantai, yang mana satu lantainya dapat diisi 50-100 anak. Kelas ini semi terbuka, fleksibilitas dan kesan komunikatif didalam ruang dapat mewujudkan keinteraktifan didalam kelas. Interior yang digunakan juga adalah prabot yang bisa dipindah dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan.

Ruang Komunal



Hasil Rancangan Ruang



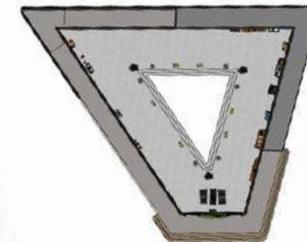
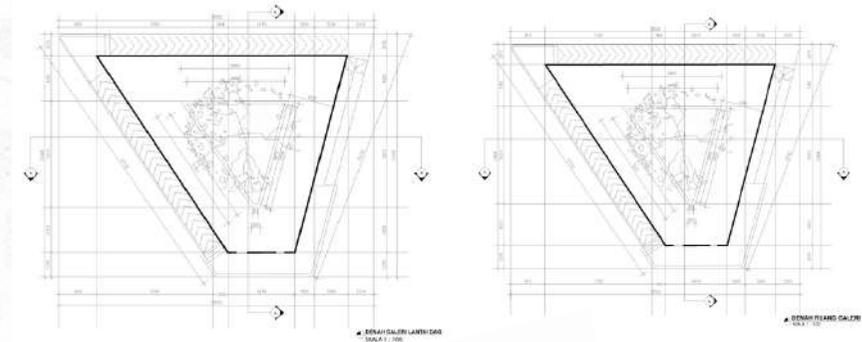
Ruang komunal ini disebut ruang komunal karena bersifat semi privat, pada bangunan ini digunakan kelas musik dan bisa diakses publik karena akses bangunan ini juga langsung menuju ke arah amphiteater.

Pada bangunan ini juga memiliki dua bilik kamar mandi. Satu ruangnya dapat memuat 10-20 pelajar.

Galeri



Hasil Rancangan Ruang

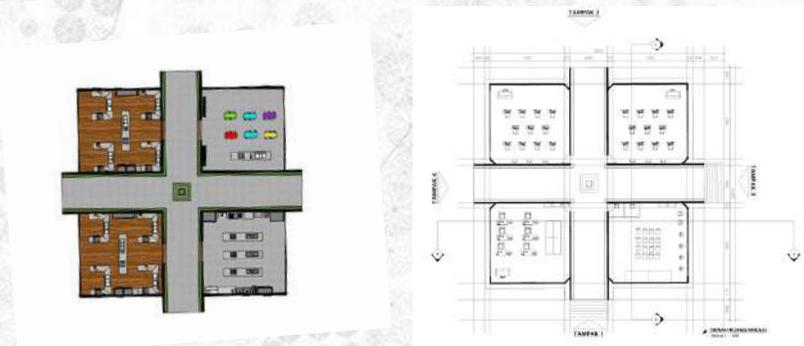
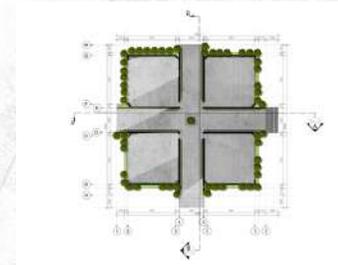


Galeri ini digunakan sebagai pameran ataupun kegiatan interaktif pelajar dan bersifat publik. pada area ini terdapat bukaan sebagai masuknya cahaya matahari ditengah dan bangunan berbentuk segitiga sesuai dengan akses alur keluar-masuk pada galeri. Galeri ini juga memiliki rooftop untuk santai, akses melalui ram yang berada di eksterior bangunan.

Ruang Kreasi (Bangunan 1)



Hasil Rancangan Ruang

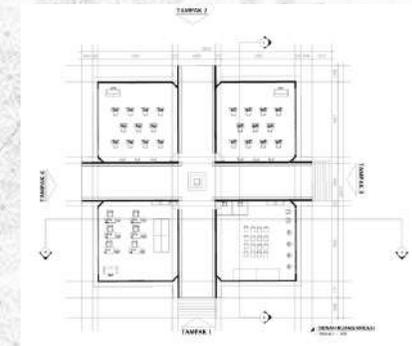
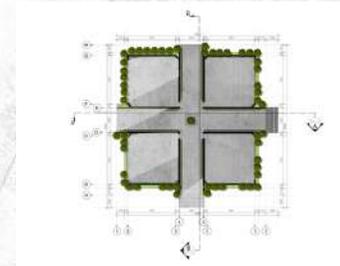


Terdapat dua bangunan untuk ruang kreasi ini, yang pertama adalah bangunan kreasi khusus memasak, ruangan ini didesain agar aman ketika pelajar sedang mengolah makanan, ruangan ini juga dekat dengan perkebunan sehingga pelajar bisa bebas mengambil bahan makanan. adanya ruang kreasi ini mewujudkan nilai interaktif dan konsep Tri A kara sebagai mengasah kemampuan dengan bahan yang mereka tanam sendiri.

Ruang Kreasi (Bangunan 2)



Hasil Rancangan Ruang



Ruang kreasi bangunan kedua ini terdapat ruang tari, ruang jahut, ruang makeup dan ruang wardrobe untuk pelajar berlatih dibidang fashion, makeup dan seni.

Hasil Rancangan Bentuk



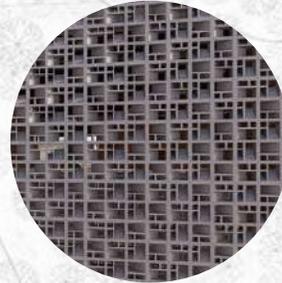
Menggunakan secondary skin dari kayu . dan vertikal garden sebagai penyaring udara masuk.



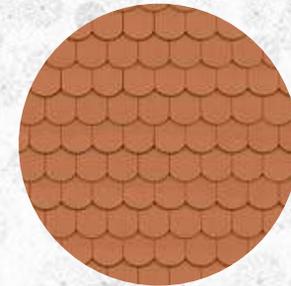
Ornamen Bali selain sebagai secondary skin juga sebagai pesolekan pada bangunan, ini juga dapat menghalau cahaya berlebih kedalam bangunan.



Hasil Rancangan Bentuk



Menggunakan atap tanah liat yang dibentuk seperti atap sirap, eksterior dibuat menggunakan roaster dan kaca UPVC.



Penunjang

Selasar



Amphiteater



Kantin



Lapangan



Gazebo, parkir.



Masjid,



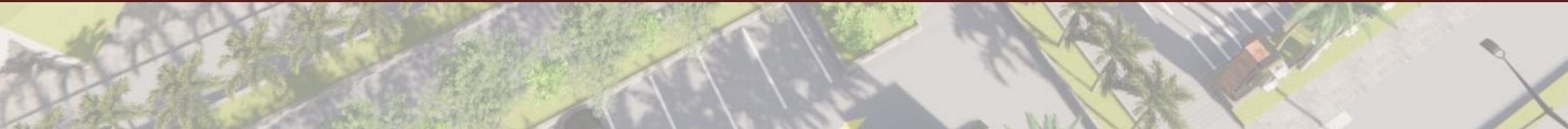


ARSITEKTUR
UINMALANG



BAB 5

PENUTUP



KESIMPULAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang interaktif dapat memberikan keluasan kepada pelajar untuk berkarya sesuai dengan bakat di bidang musik, seni, memasak, berolahraga dan disekolah ini pelajar dituntut untuk dapat berdiskusi dan mengungkapkan pendapat, sesuai dengan interior yang tertata didalam ruang kelas, karena penataan interior yang dinamis dan tidak kaku membuat pelajar lebih berekspresi, *extending tradition* pun mampu memberi vibrasi yang baik kepada pelajar untuk mengingat budaya, suasana dan sejarah dimasa lalu yang sudah termodifikasi hingga masa depan.

Extending Tradition yang diterapkan pun diharapkan mampu memberikan ilmu kebudayaan secara tidak langsung kepada para pelajar, penataan yang digunakan memiliki nilai seperti batas suci dan kotor, serta bagaimana adab jika masuk kedalam rumah, karena adanya kenaikan level pada lantai bangunan.

Pada lokasi tapaknya sendiri yaitu Kabupaten Jembrana membutuhkan adanya sekolah yang interaktif dan menyenangkan karena sekolah yang ada disekitar tapak tidak dapat memberi ajaran yang interaktif apalagi dengan suasana yang telah di *extending tradition*, sehingga pelajar yang memiliki bakat hanya bisa melakukan bimbel tambahan dari luar sekolah dan tentunya tidak dapat maksimal.

SARAN

Penyusunan skripsi berjudul “Sekolah Interaktif dengan Pendekatan *Extending Tradition*” ini jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan yang bisa ditambahkan lagi, seperti pendalaman bagaimana penerapan *Extending Tradition* yang baik didalam sekolah yang interaktif, juga berbagai fungsi ruang agar lebih proporsional dan fungsional. Dengan adanya penyusunan ini, semoga dikembangkan lebih baik agar sekolah-sekolah di Indonesia mampu memajukan minat dan bakat para pelajar yang lebih dinamis dengan suasana tradisional yang dikembangkan.



ARSITEKTUR
UINMALANG



BAB 6

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

1. Wiryawan, I Wayan (2013), *Penelusuran Identitas Arsitektur Nusantara Melalui Proses Berkarya, Seminar Nasional Reinterpretasi Identitas Arsitektur Nusantara*. Prosseding. Udayana Press. Denpasar.
2. Gde Suardana I Nyoman (2015). *Rupa nir-rupa arsitektur Bali*. Bali: Buku Arti
3. Made Warsika I Gusti (1986). *Kertha Gosa selayang pandang*. Klungkung Bali: Dinas Kepariwisataaan.
4. Grace Hartanti & Amarena Nediari (April 2014). *Pendokumentasian aplikasi ragam hias budaya Bali sebagai upaya konservasi budaya bangsa khususnya pada perancangan interior*. Jurnal Humaniora, 5(1), 521-540.
5. Ching, Francis. D. K. 1996. *Interior Design Illustrated*, terjemahan Paul Hanoto Adjie. Jakarta: Erlangga
6. Dwijendra. N.K. Acwin. 2009. *Arsitektur dan kebudayaan Bali Kuno*, Denpasar: Udayana University Press dan CV Bali Media Adhikarya,
7. Kusmiati, Artini. 2004. *Dimensi Estetika pada Karya Arsitektur dan Desain*. Jakarta: Djambatan. Neufert, Ernst. 1996. *Architect data atau Data Arsitek*. Terjemahan Sunarto Tjahjadi. Jakarta: Erlangga Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. *Nirmana*. Yogyakarta:Jalasutra.



ARSITEKTUR
UIN MALANG



LAMPIRAN





KEYPLAN



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION**

**LOKASI
PERANCANGAN
DESA BERANGBANG, KABUPATEN JEMBRANA
PROVINSI BALI**

**NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021**

**DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T**

**DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT. M.Sc**

**JUDUL GAMBAR
LAYOUT PLAN**

**SKALA
1:1000**

NO. GAMBAR

LEGENDA

- | | | | |
|-------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------|
| 1. JALAN UTAMA | 7. KANTIN | 13. RUANG KREASI | 19. SERVICE AREA |
| 2. ENTRANCE | 8. MASJID | 14. GALERI | |
| 3. POS SATPAM | 9. TOILET | 15. RUANG KELAS | |
| 4. PARKIR RODA 2 | 10. PURA | 16. AMPHITHEATER | |
| 5. PARKIR RODA 4 | 11. KANTOR | 17. SELASAR | |
| 6. GAZEBO | 12. RUANG KOMUNAL | 18. AREA HIDROPONIK | |





KEYPLAN



**ARSITEKTUR
UINMALANG**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

LOKASI
PERANCANGAN
DESA BERANGBANG, KABUPATEN JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT. M.Sc

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR

LEGENDA

- | | | | |
|------------------|-------------------|---------------------|------------------|
| 1. JALAN UTAMA | 7. KANTIN | 13. RUANG KREASI | 19. SERVICE AREA |
| 2. ENTRANCE | 8. MASJID | 14. GALERI | |
| 3. POS SATPAM | 9. TOILET | 15. RUANG KELAS | |
| 4. PARKIR RODA 2 | 10. PURA | 16. AMPHITHEATER | |
| 5. PARKIR RODA 4 | 11. KANTOR | 17. SELASAR | |
| 6. GAZEBO | 12. RUANG KOMUNAL | 18. AREA HIDROPONIK | |





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

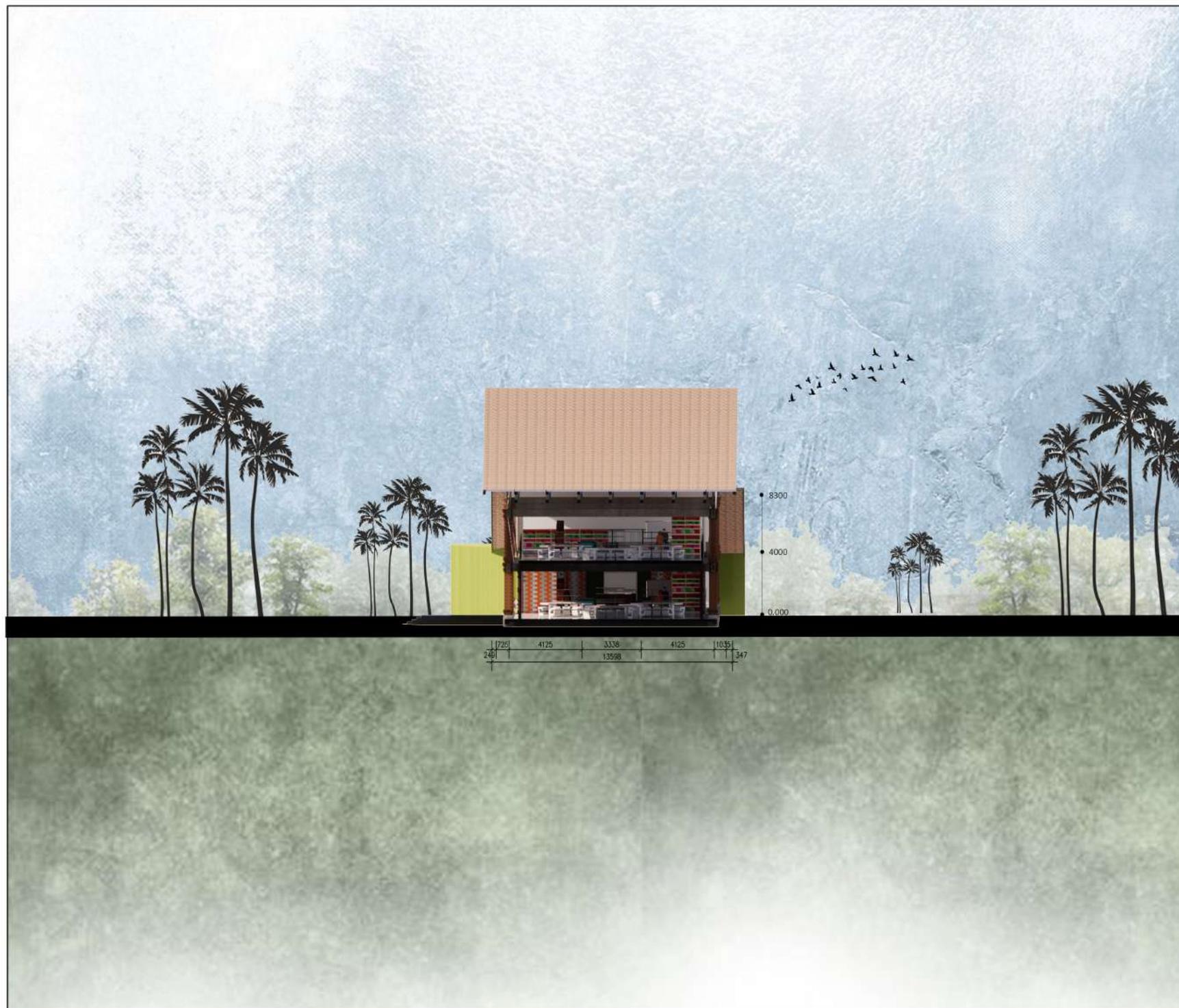
DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KELAS

SKALA
1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

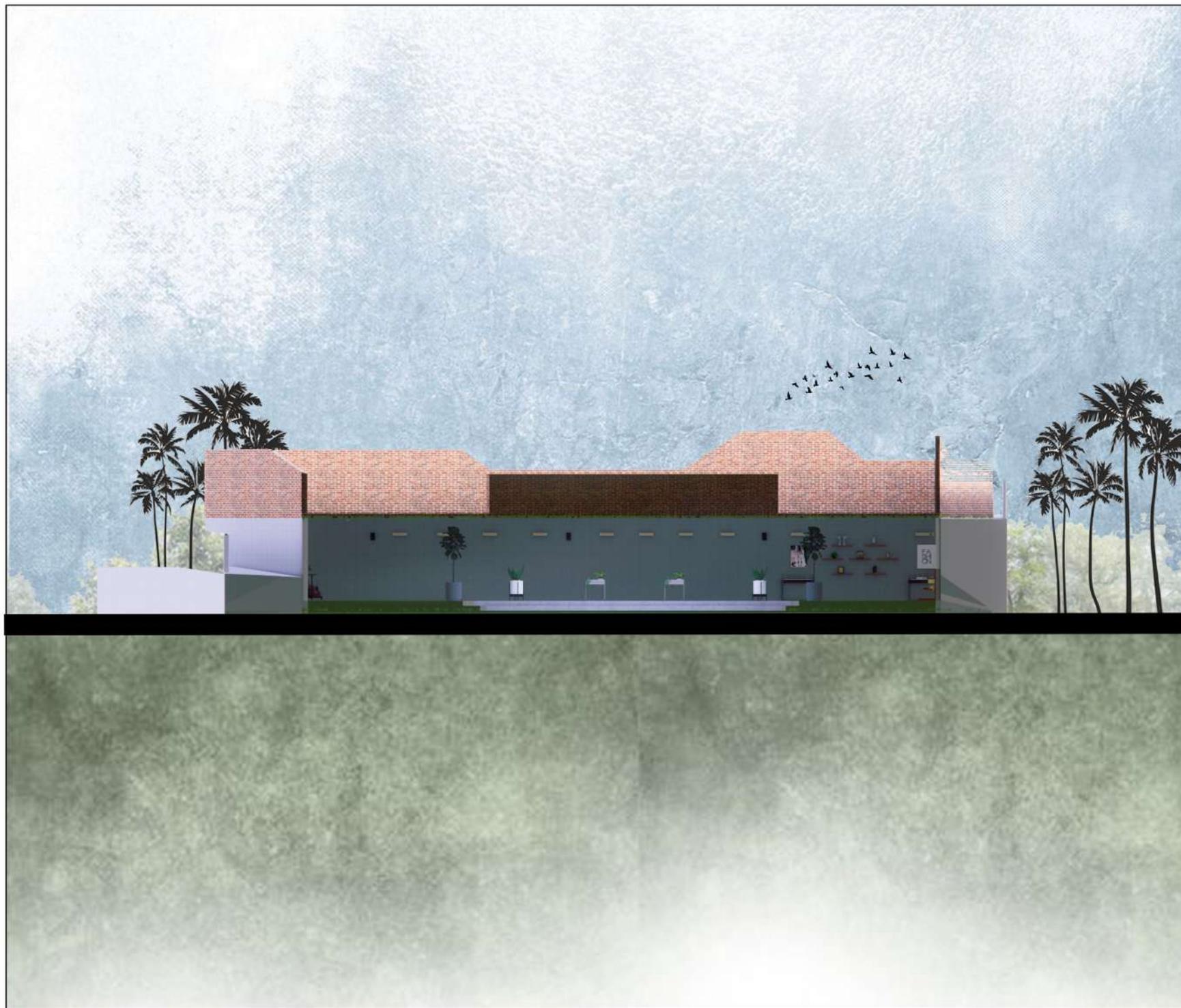
JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN GALERI

SKALA

1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN KANTOR

SKALA
1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

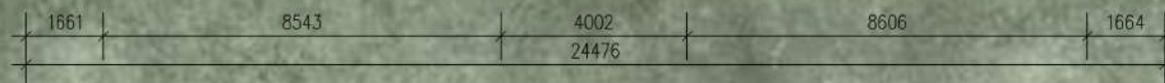
JUDUL GAMBAR

POTONGAN RUANG KREASI

SKALA

1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN GALERI

SKALA

1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

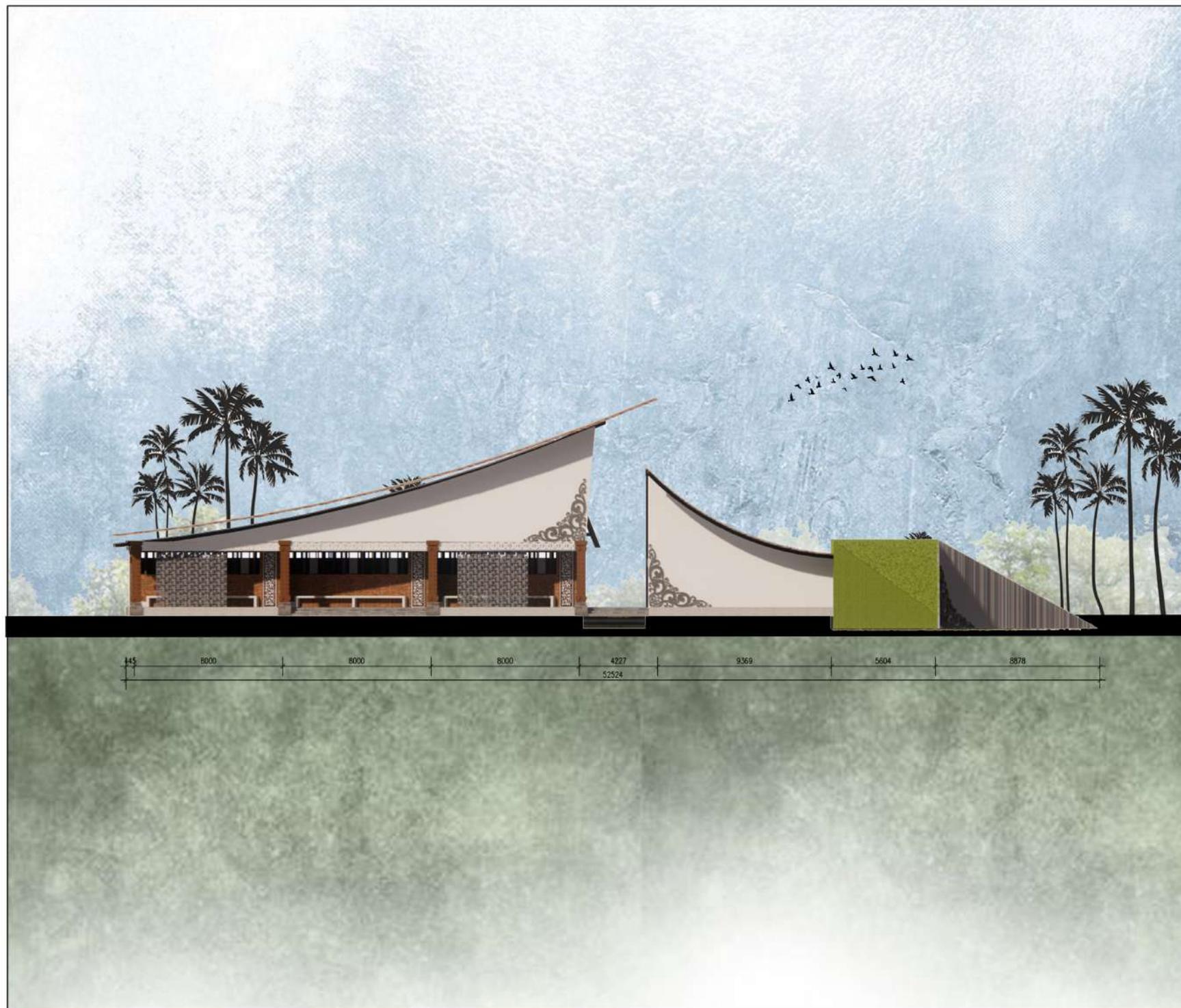
DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN KANTOR

SKALA
1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN

SKALA
1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

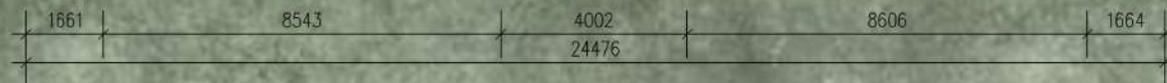
DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN

SKALA
1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA ERVINA NURLAILY NIM

17660021

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

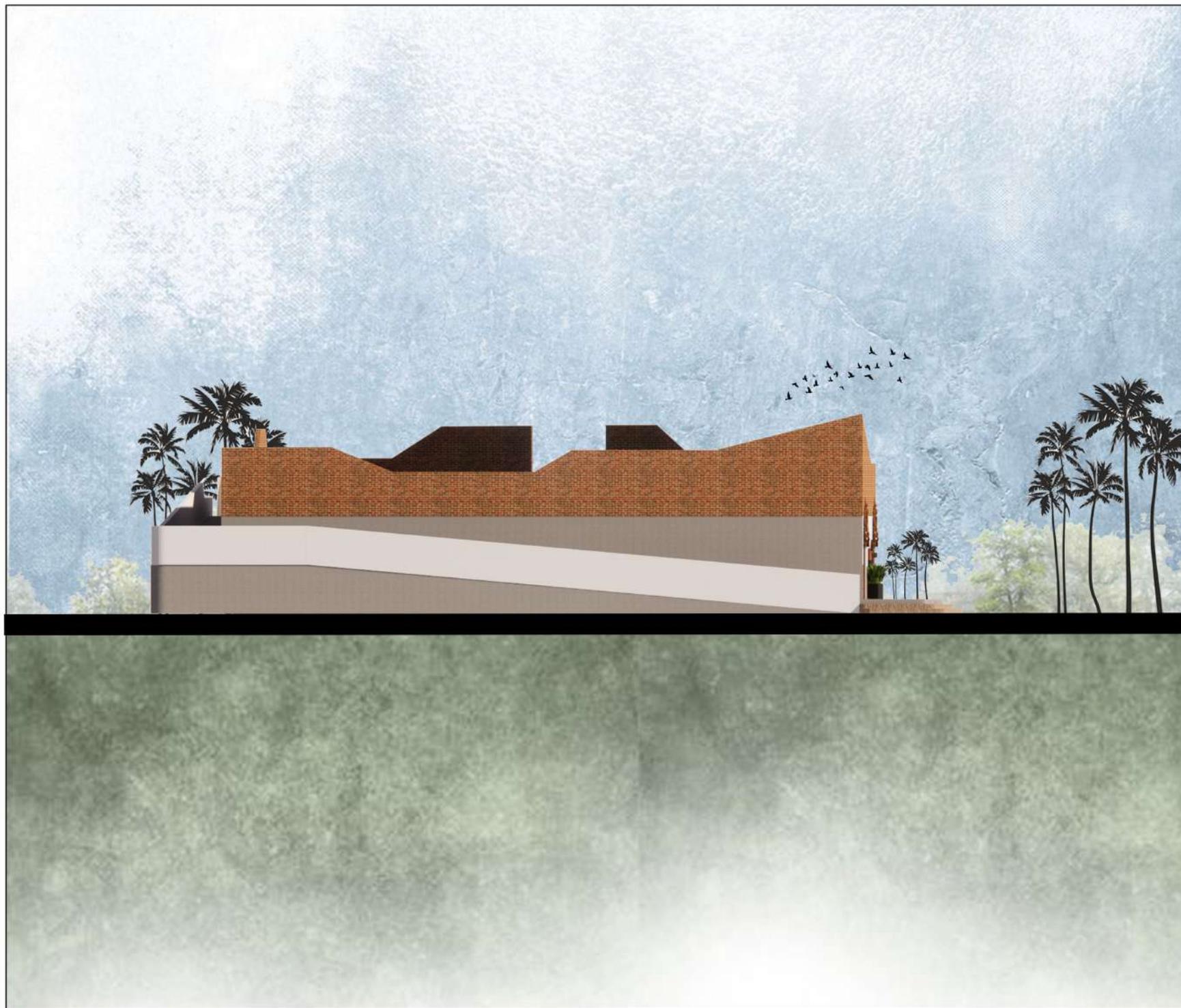
JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN GALERI

SKALA

1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA ERVINA NURLAILY NIM

17660021

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

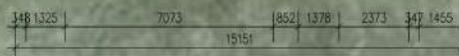
JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING KANTOR

SKALA

1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING

SKALA
1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

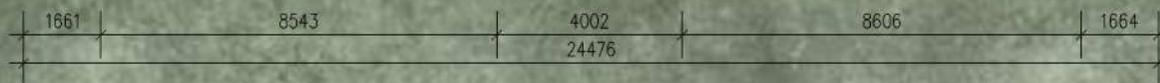
DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN

SKALA
1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KELAS

SKALA
1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

**NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021**

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A
MASJID

SKALA
1:100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
POTONGAN B-B
MASJID

SKALA
1:100

NO. GAMBAR





**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

**NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021**

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN
MASJID

SKALA
1:100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

**NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021**

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING
MASJID

SKALA
1:100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
POTONGAN B-B
RUANG KOMUNAL

SKALA
1:200

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

**NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021**

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A
RUANG KOMUNAL

SKALA
1:200

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

**NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021**

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN R. KOMUNAL

SKALA

1:200

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

**NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM**

17660021

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING R. KOMUNAL

SKALA

1:200

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

**NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM**

17660021

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN R. KOMUNAL

SKALA

1:200

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

**NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM**

17660021

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING R. KOMUNAL

SKALA

1:200

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

**NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021**

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A
TOILET

SKALA
1:100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
POTONGAN B-B
TOILET

SKALA
1:100

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

**NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021**

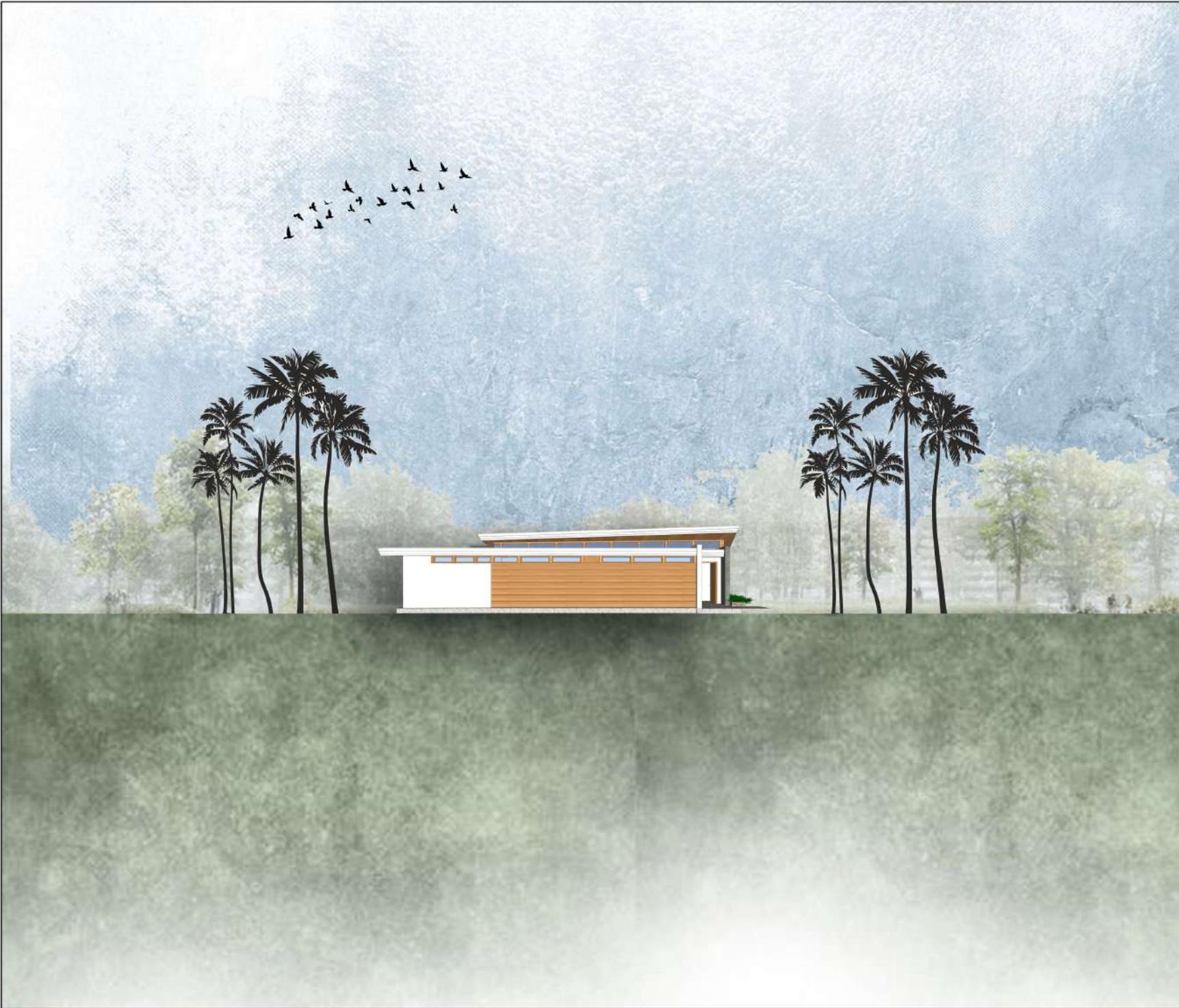
DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN
TOILET

SKALA
1:100

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**
PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

**LOKASI
PERANCANGAN**
DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

**NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021**

DOSEN PEMBIMBING 1
PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR
TAMPAK SAMPING
TOILET

SKALA
1:100

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR

POTONGAN A-A
KAWASAN

SKALA

1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B
KAWASAN

SKALA

1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN
KAWASAN

SKALA

1:1600

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SEKOLAH INTERAKTIF
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN

DESA BERANGBANG, KAB JEMBRANA
PROVINSI BALI

NAMA MAHASISWA
ERVINA NURLAILY
NIM
17660021

DOSEN PEMBIMBING 1

PUDJI PRATITIS WISMANTARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

AISYAH NUR HANDRYANT, M.Sc

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING
KAWASAN

SKALA

1:1600

NO. GAMBAR

